

DOKUMEN MODUL AJAR



MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

NAMA MADRASAH : MTsN 1 BATANG HARI

KELAS /SEMESTER: VII/GANJIL

RIDWAN, S.Pd.I
NIPPPK. 198510152025211018

MODUL PEMBELAJARAN

AKIDAH AKHLAK

MTsN 1 BATANG HARI KELAS VII (TUJUH)

BAB 1

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

1.IDENTITAS SEKOLAH

Nama Penyusun	:	RIDWAN, S.Pd.I
NIP/NUPTK	:	198510152025211018
Madrasah	:	MTsN 1 BATANG HARI
Mata Pelajaran	:	AKIDAH AKHLAK
Kelas/Semester	:	VII (Tujuh)/Ganjil
Fase	:	D
Materi Pokok	:	MEMPERKUAT AQIDAH ISLAM
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 x Pertemuan 2 Jam Pelajaran)

2.CAPAIAN PEMBELAJARAN

AKIDAH

- Pada akhir fase, peserta didik **mampu menganalisis dan memahami ajaran akidah Islam** secara mendalam, meliputi aspek **iman, Islam, dan ihsan**, sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt. dan rasul-Nya (**Aqaid Khamsin**), serta makna dan pengamalan **Asma'ul Husna** (al-'Aziz, al-Bashith, al-Ganiy, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Lathif). Peserta didik juga dapat menginternalisasi **enam rukun iman** dengan pemahaman yang benar menurut **ulama Ahlus Sunnah wal Jama'ah**.
- Melalui pembelajaran yang **mindful**, peserta didik diajak untuk menyadari keberadaan dan keagungan Allah Swt. dalam setiap aspek kehidupan dengan menghadirkan **ketenangan batin dan keikhlasan hati** dalam belajar. Pendekatan ini membantu peserta didik untuk lebih fokus, tidak hanya pada hafalan konsep, tetapi juga pada pemahaman makna terdalam dari ajaran akidah.
- Dengan pendekatan yang **meaningful**, peserta didik dibimbing untuk mengaitkan konsep akidah yang dipelajari dengan pengalaman hidup sehari-hari, sehingga mereka dapat melihat relevansi langsung antara ajaran Islam dan kehidupan nyata. Ini mendorong peserta didik untuk menjadikan akidah sebagai **landasan berpikir, bersikap, dan bertindak**, baik dalam konteks pribadi, sosial, maupun spiritual.
- Selain itu, pembelajaran dikembangkan secara **joyful**, dengan menghadirkan aktivitas yang membangkitkan semangat, seperti diskusi kelompok, cerita inspiratif para nabi dan ulama, permainan edukatif berbasis nilai-nilai tauhid, serta refleksi diri yang memperkuat kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya. Suasana yang menyenangkan dan penuh kasih ini menjadikan pembelajaran akidah **lebih bermakna dan mengesankan**, serta mendorong tumbuhnya karakter yang saleh, berakhlak mulia, dan tangguh secara spiritual.

- Dengan capaian ini, peserta didik diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan keislaman yang kokoh, tetapi juga **menjadikan akidah sebagai motivasi utama dalam menjalani kehidupan**, sehingga setiap amal yang dilakukan bernilai ibadah dan memiliki dimensi ukhrawi yang kuat.

3. DIMENSI PROFIL LULUSAN

1. Keimanan dan Ketakwaan

Menumbuhkan kesadaran spiritual peserta didik agar tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi **mewujudkan nilai-nilainya dalam perilaku nyata**—jujur, peduli, dan berakhlak dalam berinteraksi dengan sesama maupun lingkungan.

✦ *Pembelajaran mindful*: Dimulai dengan doa, refleksi, dan sikap hormat terhadap ciptaan Tuhan.

✦ *Contoh implementasi*: Proyek sosial berbasis nilai agama; diskusi kasus etika dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air, partisipasi aktif dalam masyarakat, dan penghormatan terhadap keberagaman sosial-budaya sebagai bagian dari kehidupan berbangsa.

✦ *Pembelajaran meaningful*: Kegiatan berbasis komunitas, studi lingkungan sosial.

✦ *Contoh implementasi*: Simulasi pemilu, kampanye kebersihan lingkungan, dan proyek kebinekaan.

3. Penalaran Kritis

Mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan rasional dalam menganalisis informasi, mengevaluasi ide, dan memecahkan masalah secara sistematis.

✦ *Pembelajaran inquiry*: Menghadirkan pertanyaan pemantik dan eksplorasi isu otentik.

✦ *Contoh implementasi*: Kajian studi kasus, debat akademik, proyek investigatif.

4. Kreativitas

Mendorong peserta didik untuk menyusun ide orisinal dan solusi baru terhadap masalah dengan cara yang fleksibel, estetis, dan produktif.

- ✦ *Pembelajaran joyful*: Menggunakan pendekatan proyek, eksperimen, atau seni.
 - ✦ *Contoh implementasi*: Lomba karya inovatif, desain prototipe, atau pementasan kreatif.
-

5. Kolaborasi

Menekankan kemampuan bekerjasama dalam tim, berbagi peran, dan menghargai perbedaan untuk mencapai tujuan bersama secara harmonis.

- ✦ *Pembelajaran kolaboratif*: Diskusi kelompok, peer assessment, proyek lintas disiplin.
 - ✦ *Contoh implementasi*: PBL (Project-Based Learning), presentasi tim, simulasi konflik dan mediasi.
-

6. Kemandirian

Mengembangkan inisiatif, tanggung jawab pribadi, dan motivasi diri untuk belajar tanpa tergantung sepenuhnya pada orang lain.

- ✦ *Pembelajaran berbasis refleksi dan eksplorasi mandiri*.
 - ✦ *Contoh implementasi*: Jurnal belajar, tugas terbuka, eksplorasi minat dalam pilihan topik proyek.
-

7. Kesehatan (Fisik & Mental)

Mengajak siswa menjaga gaya hidup sehat, manajemen stres, dan keseimbangan hidup belajar yang mendukung perkembangan optimal.

- ✦ *Pembelajaran berwawasan wellness*: Integrasi olahraga, mindfulness, dan edukasi gizi.
 - ✦ *Contoh implementasi*: Senam pagi, waktu relaksasi, diskusi psikologi remaja, kampanye stop bullying.
-

8. Komunikasi

Meningkatkan kemampuan menyampaikan gagasan secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dengan penggunaan bahasa yang sesuai konteks dan audiens.

- ✦ *Pembelajaran berbasis dialog dan ekspresi*: Forum diskusi, presentasi, penulisan kreatif.
- ✦ *Contoh implementasi*: Podcast pelajar, vlog reflektif, debat, tulisan naratif atau argumentatif.

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 1	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	<ul style="list-style-type: none"> • Akidah
SUB MATERI	<p>MEMPERKUAT AQIDAH ISLAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Akidah Islam • Dalil tentang akidah Islam • Dasar-dasar akidah Islam • Tujuan akidah Islam • Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam.
KOMPETENSI AWAL	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memahami dasar-dasar, tujuan, serta bukti-bukti (dalil) akidah Islam, termasuk manfaat mempelajari akidah dalam kehidupan pribadi dan sosial. Pembelajaran dilandasi pendekatan mindful, yaitu dengan menumbuhkan kesadaran diri peserta didik akan pentingnya memiliki landasan keimanan yang kuat sebagai pondasi dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Proses pembelajaran diawali dengan refleksi sederhana seperti “Mengapa saya beriman?” atau “Apa makna iman bagi hidup saya?”, sehingga peserta didik hadir secara utuh dan sadar dalam proses belajar. • Peserta didik mampu mengomunikasikan dasar, tujuan, dan bukti akidah Islam yang telah dipelajari melalui peta konsep, mind map, presentasi, media kreatif visual, atau narasi digital, sesuai gaya belajar masing-masing. Dengan pendekatan meaningful, peserta didik tidak sekadar menghafal, tetapi mampu mengaitkan materi dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari dan melihat manfaat konkret dari keimanan yang benar. • Selama proses ini, pembelajaran juga dirancang joyful, dengan suasana kelas yang terbuka, interaktif, dan menyenangkan. Misalnya, melalui permainan edukatif bertema akidah, kuis kelompok, proyek mini, hingga storytelling kisah sahabat nabi yang memperkuat makna iman. Aktivitas ini mendorong semangat belajar dan membangun keterlibatan emosional yang positif terhadap materi. <p>Dengan demikian, kompetensi awal ini tidak hanya membekali peserta didik secara kognitif, tetapi juga secara afektif dan spiritual, sehingga pembelajaran akidah menjadi pengalaman belajar yang utuh dan membekas dalam kehidupan.</p>
INDIKATOR PENCAPAIAN	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian Akidah Islam • Menunjukkan dalil tentang Akidah Islam • Menjelaskan Dasar Akidah Islam • Menyebutkan tujuan Akidah Islam • Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam
TUJUAN PEMBELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkembangkan akidah Islam melalui proses pemberian informasi yang benar, pemupukan nilai-nilai spiritual, dan

AN	<p>pengembangan akhlak melalui penghayatan dan pengalaman bermakna. Dalam pendekatan mindful, peserta didik diajak untuk menyadari keberadaan Allah Swt. dalam setiap aspek kehidupan mereka. Kesadaran ini dibangun melalui refleksi harian, dzikir bersama, atau dialog batin tentang makna iman dan dampaknya dalam perilaku sehari-hari. Pembelajaran tidak hanya mencerdaskan secara intelektual, tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual yang mendalam, sehingga peserta didik menjadi pribadi muslim yang keimanannya tumbuh secara konsisten dan kontekstual.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menginternalisasi ajaran akidah Islam secara meaningful dengan mengaitkan materi seperti rukun iman, sifat wajib/mustahil bagi Allah dan rasul-Nya, hingga konsep Shirat, Surga, dan Neraka, ke dalam pengalaman hidup nyata peserta didik. Misalnya, peserta didik diajak untuk merenungkan bagaimana keimanan kepada hari akhir mempengaruhi kejujuran dan tanggung jawab mereka di sekolah maupun di rumah. Dengan begitu, pembelajaran akidah tidak bersifat abstrak, tetapi hadir sebagai pedoman moral yang kontekstual dan relevan dalam kehidupan mereka. • Mewujudkan akhlak mulia dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai wujud joyful learning—yakni pembelajaran yang membahagiakan hati dan menyentuh jiwa. Dalam suasana pembelajaran yang hangat, kolaboratif, dan penuh kasih sayang, peserta didik akan merasa nyaman mengekspresikan nilai-nilai kebaikan yang mereka yakini. Aktivitas seperti bermain peran, berkisah, membuat video kampanye akhlak, dan proyek kebaikan harian dapat memperkuat keterhubungan antara iman dan perilaku nyata dengan cara yang menyenangkan dan inspiratif.
PERTANYAAN PEMANTIK	<ul style="list-style-type: none"> □ Mindful (kesadaran diri dan spiritual): <ul style="list-style-type: none"> • <i>“Apa yang kamu rasakan ketika mengingat bahwa Allah Swt. selalu melihat dan mengetahui segala perbuatan kita?”</i> → Pertanyaan ini mengajak peserta didik untuk menyadari kehadiran Allah dalam kehidupannya secara personal dan reflektif. □ Meaningful (bermakna dan relevan): <ul style="list-style-type: none"> • <i>“Mengapa penting bagi kita untuk memahami sifat-sifat Allah Swt. seperti al-‘Adl (Mahaadil) dan al-Ra’uf (Maha Pengasih) dalam kehidupan sehari-hari?”</i> → Mendorong peserta didik untuk mengaitkan pengetahuan tentang sifat-sifat Allah dengan perilaku nyata seperti bersikap adil, sabar, dan pengasih terhadap sesama. □ Joyful (menyenangkan dan menginspirasi): <ul style="list-style-type: none"> • <i>“Jika kamu bisa membuat sebuah cerita bergambar atau komik pendek tentang rukun iman atau sifat wajib bagi Rasul, seperti apa ceritanya agar mudah dipahami teman-temanmu?”</i>

	<p>→ Merangsang kreativitas siswa agar pembelajaran akidah menjadi aktivitas menyenangkan dan dapat dibagikan ke orang lain.</p> <p>□ Pemantik Kontekstual Buku Pelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“Bagaimana keimanan kepada hari akhir dapat membentuk kebiasaan baik dalam hidupmu sehari-hari, seperti ketika kamu sedang diuji atau dihadapkan pada pilihan yang sulit?”</i> <p>→ Disesuaikan dengan tema Shirat, Surga, dan Neraka dalam buku teks, dan membawa peserta didik memahami konsekuensi iman dalam pengambilan keputusan.</p>
<p>KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
<p>PENDAHULUAN</p>	<p>Pendekatan: Mindful – Meaningful – Joyful Learning</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Media dan Alat Bantu Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menyiapkan berbagai media yang mendukung pembelajaran aktif dan menyenangkan, seperti: <i>Laptop, LCD projector, speaker aktif, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna, atau alat peraga visual lainnya</i> agar siswa dapat belajar dengan penuh perhatian (mindful). 2. Pembukaan yang Mindful dan Spiritual: <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menyapa peserta didik dengan senyuman dan salam hangat, lalu mengajak mereka berdoa dengan penuh kesadaran (mindful) sebagai bentuk permohonan kelancaran dan keberkahan pembelajaran. ○ Guru memeriksa: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kehadiran dan kesiapan mental peserta didik ▪ Kerapihan dan lingkungan belajar yang mendukung kenyamanan ▪ Posisi duduk agar terfokus dan saling mendukung dalam kelompok 3. Pemberian Motivasi yang Meaningful: <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menyampaikan kisah inspiratif (misalnya tentang keteguhan akidah para nabi atau sahabat) yang dekat dengan kehidupan peserta didik, untuk menanamkan nilai-nilai akidah secara bermakna dan relevan (meaningful). ○ Guru menampilkan tayangan singkat atau gambar menarik untuk menstimulasi rasa ingin tahu dan diskusi awal yang menyenangkan.

	<p>4. Pertanyaan Pemantik yang Menggugah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mengajukan pertanyaan reflektif untuk mengaktifkan kesadaran dan pemikiran kritis siswa: <ul style="list-style-type: none"> ▪ “<i>Apa makna iman bagi kalian dalam kehidupan sehari-hari?</i>” ▪ “<i>Apa dampaknya jika seseorang tidak meyakini adanya hari akhir?</i>” ○ Pertanyaan disesuaikan dengan materi dalam buku pelajaran dan kehidupan nyata siswa agar bermakna dan menyentuh sisi emosi positif. <p>5. Penyampaian Tujuan dan Cakupan Materi (Meaningful Clarity):</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas dan terhubung dengan kehidupan nyata, sehingga siswa merasa pembelajaran ini penting bagi kehidupan mereka. ○ Guru menjelaskan cakupan materi, metode, aktivitas, serta cara penilaian secara transparan dan bersahabat agar siswa merasa dihargai dan paham arah pembelajaran. <p>6. Pengondisian Awal secara Joyful:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mengajak siswa duduk sesuai kelompok secara interaktif dan menyenangkan (joyful), misalnya melalui ice breaking ringan atau yel-yel kelompok. ○ Guru membangun suasana kelas yang positif, ramah, dan saling mendukung agar siswa merasa aman, nyaman, dan antusias mengikuti pembelajaran.
<p>APERSEPSI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali dengan percakapan reflektif ringan dan penuh perhatian (mindful) untuk membangun koneksi emosional dan kognitif siswa terhadap pelajaran sebelumnya. • Guru bertanya dengan nada ramah dan terbuka: <ul style="list-style-type: none"> ○ “Apa hal yang paling berkesan dari pembelajaran sebelumnya?” ○ “Topik mana yang masih kalian ingat dan terasa menarik?” ○ “Apa harapan kalian di kelas hari ini?” ○ “Menurut kalian, apa yang akan membuat pelajaran hari ini terasa berbeda?” • Guru mengapresiasi setiap jawaban siswa dan mendorong siswa untuk merenung dan menyadari proses belajarnya secara utuh, sehingga mereka lebih siap menerima materi baru dengan penuh makna (meaningful). • Guru mengaitkan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya dengan topik yang akan dipelajari, mengarahkan siswa secara bertahap dan mendalam menuju fokus pembelajaran hari ini.
<p>KEGIATAN PEMANTIK</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membaca teks dari buku pelajaran atau bahan bacaan yang relevan, lalu mencatat kata-kata baru yang mereka temui — ini melatih kepekaan dan perhatian penuh (mindful) saat membaca. • Siswa diminta untuk berpasangan atau berkelompok kecil dan berdiskusi secara aktif dan menyenangkan (joyful) mengenai: <ul style="list-style-type: none"> ○ Informasi yang sudah mereka ketahui

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Bagian yang menurut mereka paling menarik ○ Hal-hal yang masih ingin mereka pelajari lebih dalam • Guru membimbing siswa membahas kosakata baru hasil pencatatan mereka dan memberi ruang bagi siswa untuk: <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengajukan pertanyaan berdasarkan rasa ingin tahu mereka ○ Menuliskan pertanyaan-pertanyaan pribadi yang muncul setelah membaca (mendorong refleksi dan keterlibatan bermakna/meaningful) • Guru menekankan bahwa setiap pertanyaan adalah awal dari pengetahuan, sehingga siswa merasa termotivasi dan dihargai dalam proses belajar.
<p>KEGIATAN INTI</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Aktivasi Minat dan Fokus Sadar (Mindful) <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi awal dengan mengaitkan materi akidah Islam dengan pengalaman spiritual atau kehidupan sehari-hari peserta didik, agar mereka hadir secara penuh dalam kegiatan pembelajaran. • Guru menayangkan video pendek inspiratif atau gambar visual kontekstual yang menggambarkan pentingnya akidah dalam kehidupan. • Peserta didik mengamati dengan penuh perhatian (mindful observation) tayangan tersebut sambil mencatat hal-hal yang menarik perhatian mereka. □ Eksplorasi Materi dan Refleksi Bermakna (Meaningful) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks atau bahan bacaan tentang pengertian akidah Islam secara individu atau berpasangan. • Setelah membaca, peserta didik diarahkan untuk menuliskan kembali dengan kata-kata sendiri bagian inti dari teks, menandakan pemahaman bermakna terhadap isi bacaan. • Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan dari yang bersifat faktual (apa, siapa, kapan) hingga yang lebih reflektif dan hipotetik (mengapa, bagaimana, jika... maka...). • Pertanyaan yang muncul didiskusikan secara terbuka, membangun suasana kritis tapi nyaman dan terbuka. □ Kolaborasi dan Diskusi Aktif (Joyful & Meaningful) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil secara acak atau tematik, kemudian diberi tugas untuk: <ul style="list-style-type: none"> ○ Mendiskusikan pengertian akidah Islam ○ Mengumpulkan informasi tambahan dari berbagai sumber (buku, video, wawasan teman) ○ Mempresentasikan hasil pemahaman kelompoknya secara kreatif (misalnya melalui poster, sketsa visual, drama pendek, atau slide sederhana). • Selama diskusi, guru mendampingi dan memberi ruang untuk

	<p>interaksi antaranggota yang positif dan menyenangkan (joyful learning).</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Presentasi dan Umpan Balik Konstruktif (Joyful & Mindful) <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya secara klasikal, sementara kelompok lain memberikan pertanyaan, apresiasi, atau masukan membangun. • Guru menekankan pentingnya mendengarkan secara sadar (mindful listening) dan menghargai pendapat orang lain selama proses diskusi berlangsung. □ Refleksi Bersama dan Simpulan Bermakna (Mindful & Meaningful) <ul style="list-style-type: none"> • Guru memandu peserta didik untuk merefleksikan apa yang sudah dipelajari melalui pertanyaan seperti: <ul style="list-style-type: none"> ○ Apa hal paling bermakna dari materi hari ini? ○ Apa hal baru yang kalian temukan? ○ Bagaimana kalian bisa menerapkan pemahaman tentang akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari? • Guru dan peserta didik bersama-sama merumuskan kesimpulan inti dari pembelajaran tentang pengertian akidah Islam.
<p>PENUTUP</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Refleksi dan Simpulan oleh Peserta Didik (Mindful & Meaningful) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi diri secara sadar (mindful reflection) dengan menjawab pertanyaan pemandu, seperti: <ul style="list-style-type: none"> ○ Apa hal yang paling berkesan dari pembelajaran hari ini? ○ Apa yang baru saya pelajari tentang akidah Islam? ○ Bagaimana saya bisa menerapkan pemahaman ini dalam kehidupan saya? • Dengan bimbingan guru, peserta didik menuliskan simpulan pembelajaran secara mandiri, baik secara lisan maupun tertulis, berisi poin-poin penting yang mereka peroleh selama proses pembelajaran. □ Simpulan Bersama dan Apresiasi (Joyful & Meaningful) <ul style="list-style-type: none"> • Guru memandu peserta didik untuk menyusun simpulan bersama secara klasikal terkait pengertian akidah Islam dengan menekankan esensi nilai-nilai keimanan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. • Guru memberikan apresiasi terhadap usaha, keaktifan, dan kerjasama peserta didik selama proses belajar, agar mereka merasa dihargai dan terpenuhi aspek emosionalnya (joyful closure). □ Penugasan dan Penanaman Nilai (Meaningful) <ul style="list-style-type: none"> • Jika diperlukan, guru memberikan tugas reflektif yang bermakna, seperti menulis catatan harian pendek tentang bagaimana peserta

	<p>didik memahami dan menerapkan akidah dalam aktivitas harian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup dengan penguatan nilai spiritual, bahwa belajar akidah bukan sekadar materi, tetapi sebagai pondasi hidup yang menguatkan hati dan tindakan kita setiap hari. <p>□ Penutup Doa dan Harapan (Mindful & Joyful)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan doa bersama, sebagai bentuk kesadaran spiritual (mindful closing) dan harapan agar ilmu yang diperoleh membawa manfaat dan berkah. • Guru menyampaikan ucapan terima kasih dan harapan agar peserta didik tetap semangat dalam mengenal dan mengamalkan ajaran Islam dengan hati yang senang.
REFLEKSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi Guru terhadap Peserta Didik (Mindful & Meaningful) <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pemetaan kemampuan peserta didik kelas tujuh secara sadar dan penuh perhatian (mindful) melalui observasi, asesmen diagnostik, dan interaksi selama proses pembelajaran. • Hasil refleksi ini digunakan sebagai masukan yang bermakna (meaningful) untuk merancang strategi pembelajaran yang diferensiatif dan adaptif, sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing peserta didik pada bab-bab berikutnya. 2. Refleksi Guru terhadap Strategi Pembelajaran (Meaningful) <ul style="list-style-type: none"> • Guru secara terbuka dan jujur menilai efektivitas strategi, pendekatan, metode, dan media yang telah digunakan dalam pembelajaran, termasuk penerapan nilai-nilai mindful, meaningful, dan joyful dalam proses belajar-mengajar. • Guru mencatat keberhasilan dan hambatan yang ditemui, kemudian merumuskan langkah-langkah penyempurnaan guna meningkatkan kualitas pembelajaran pada bab berikutnya agar lebih bermakna dan menyenangkan. 3. Refleksi Kolaboratif dengan Peserta Didik (Joyful & Mindful) <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk ikut melakukan refleksi bersama secara ringan dan menyenangkan, misalnya melalui diskusi santai, menulis kesan pembelajaran di kertas warna, atau menggunakan metode “three stars and a wish” (tiga hal positif dan satu harapan untuk perbaikan). • Refleksi ini menumbuhkan kesadaran peserta didik akan proses belajarnya sendiri (mindful learning) serta mempererat hubungan guru dan peserta didik dalam suasana belajar yang positif dan suportif (joyful climate).
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 3	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	<ul style="list-style-type: none"> • Akidah
SUB MATERI	<p>MEMPERKUAT AQIDAH ISLAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Akidah Islam • Dalil tentang akidah Islam • Dasar-dasar akidah Islam • Tujuan akidah Islam • Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam.
KOMPETENSI AWAL	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memahami secara mindful dasar-dasar, tujuan, serta bukti (dalil) akidah Islam, dan merenungkan manfaat mempelajarinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari pembentukan karakter beriman dan bertakwa. • Peserta didik mengomunikasikan secara kreatif dan joyful dasar, tujuan, serta bukti akidah Islam melalui peta konsep, media visual, atau bentuk ekspresi lainnya, guna memperkuat pemahaman yang bermakna (meaningful) dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata.
INDIKATOR PENCAPAIAN	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian Akidah Islam • Menunjukkan dalil tentang Akidah Islam • Menjelaskan Dasar Akidah Islam • Menyebutkan tujuan Akidah Islam • Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkembangkan akidah Islam melalui proses pemahaman yang mindful, penghayatan yang mendalam, dan pengalaman belajar yang meaningful serta joyful, sehingga tumbuh menjadi pribadi muslim yang senantiasa meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. • Mewujudkan perilaku manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan mampu menghindari akhlak tercela, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial, sebagai manifestasi dari pemahaman nilai-nilai akidah Islam, termasuk keyakinan terhadap Shirat, Surga, dan Neraka.
PERTANYAAN PEMANTIK	Disesuaikan dengan materi dalam buku pelajaran
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan alat/media pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif dan menyenangkan, seperti: laptop, LCD proyektor, speaker aktif, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, dan spidol warna. • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama sebagai

	<p>bentuk pembiasaan spiritual yang mindful, kemudian memeriksa kehadiran, kerapuhan, dan kesiapan tempat duduk peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan suasana kelas yang nyaman, aman, dan inklusif agar peserta didik merasa hadir secara utuh (mindful), siap secara fisik dan emosional untuk belajar. • Guru memberikan motivasi awal dan mengaitkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik agar pembelajaran terasa bermakna (meaningful) dalam kehidupan mereka. • Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian secara jelas dan terbuka. • Guru mengondisikan peserta didik duduk sesuai kelompoknya, dan mendorong interaksi yang kolaboratif serta kegiatan pembuka yang menyenangkan (ice breaking ringan atau tepuk semangat) sebagai bagian dari pembelajaran yang menyenangkan (joyful).
<p>APERSEPSI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan menciptakan suasana mindful, misalnya dengan latihan pernapasan singkat atau refleksi ringan untuk membantu peserta didik hadir secara utuh (pikiran dan perasaan siap belajar). • Guru mengajukan pertanyaan reflektif yang mengaitkan pengalaman belajar sebelumnya: <ul style="list-style-type: none"> • “Apa yang paling berkesan dari pembelajaran sebelumnya?” • “Topik apa yang paling kalian ingat dan kenapa?” • “Apa perbedaan yang kalian harapkan dari pembelajaran hari ini dibanding sebelumnya?” • “Apa harapan kalian saat mengikuti kelas ini?” • Guru membimbing peserta didik menyampaikan pendapat dengan saling menghargai, membangun interaksi yang joyful dan aman secara emosional. • Guru mengarahkan percakapan menuju topik yang akan dipelajari hari ini, dan mengajak peserta didik menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari agar terasa meaningful.
<p>KEGIATAN PEMANTIK</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca penggalan teks/buku/materi terkait secara berkelompok atau mandiri dengan suasana tenang dan penuh kesadaran (mindful reading). • Setelah membaca, peserta didik diminta menuliskan daftar kata baru yang mereka temui, serta makna kata tersebut menurut pemahaman awal mereka. • Guru membagi peserta didik dalam pasangan/kelompok kecil untuk mendiskusikan: <ul style="list-style-type: none"> • Informasi baru yang didapat • Bagian materi yang paling menarik • Hal yang ingin diketahui lebih lanjut <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan diskusi dilakukan secara santai dan menyenangkan, misalnya dengan menggunakan permainan ringan atau media visual pendukung agar suasana tetap joyful. • Guru memfasilitasi sesi berbagi hasil diskusi dan membahas kata-kata baru yang sudah dicatat peserta didik. • Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan atau rasa ingin tahu mereka terhadap materi hari ini sebagai bagian dari

	pembelajaran yang meaningful .
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi motivasi awal dan menjelaskan tujuan pembelajaran secara menyenangkan agar peserta didik merasa termotivasi dan fokus secara mindful. • Peserta didik menyimak tayangan visual atau membaca bahan bacaan tentang Dasar-dasar Akidah Islam secara tenang dan penuh kesadaran. Mereka mencatat poin penting serta hal-hal yang menarik perhatian. • Guru mendorong peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan, baik yang bersifat faktual maupun kritis-hipotetik, untuk menggugah rasa ingin tahu (meaningful inquiry). • Peserta didik dibentuk dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan hasil pengamatan dan bacaan. Diskusi dirancang joyful, misalnya dengan metode roleplay, kartu diskusi, atau teka-teki konsep. • Setiap kelompok mempresentasikan temuan mereka secara klasikal. Peserta didik lainnya menyampaikan tanggapan, pertanyaan, atau sanggahan. Guru membimbing agar diskusi tetap terbuka dan menghargai pendapat. • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan bersama dari seluruh proses diskusi, serta menegaskan kembali inti pemahaman tentang Dasar-dasar Akidah Islam, sehingga peserta didik merasa proses belajarnya bermakna dan menyenangkan.
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi singkat: <ul style="list-style-type: none"> • “Apa hal baru yang kalian pelajari hari ini?” • “Bagian mana yang paling berkesan dan kenapa?” • “Apa yang masih membuat kalian penasaran?” • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pembelajaran secara mandiri atau berkelompok dalam bentuk yang kreatif (peta konsep, poster mini, atau ringkasan tertulis). • Guru menyampaikan rangkuman pelajaran dan memperkuat pemahaman dengan menyampaikan kaitan materi akidah dengan kehidupan sehari-hari (meaningful reflection). • Kegiatan ditutup dengan apresiasi terhadap semangat dan kontribusi peserta didik serta menyampaikan harapan untuk pembelajaran berikutnya secara positif dan menyenangkan (joyful closure).
REFLEKSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 4	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	• Akidah
SUB MATERI	MEMPERKUAT AQIDAH ISLAM <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Akidah Islam • Dalil tentang akidah Islam • Dasar-dasar akidah Islam • Tujuan akidah Islam • Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam.
KOMPETENSI AWAL	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami secara sadar dan reflektif (mindful) tentang dasar, tujuan, dan bukti/dalil akidah Islam serta manfaat mempelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. • Mengomunikasikan secara kreatif dan bermakna (meaningful & joyful) pemahaman tentang dasar, tujuan, dan bukti akidah Islam melalui peta konsep, poster, video pendek, atau media ekspresif lainnya, baik secara individu maupun kelompok.
INDIKATOR PENCAPAIAN	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian Akidah Islam • Menunjukkan dalil tentang Akidah Islam • Menjelaskan Dasar Akidah Islam • Menyebutkan tujuan Akidah Islam • Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkembangkan akidah Islam secara sadar (mindful) melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman spiritual yang bermakna, sehingga menjadi manusia muslim yang terus bertumbuh dalam keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. • Menginternalisasi nilai-nilai akidah Islam secara bermakna (meaningful) untuk mewujudkan akhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial, sebagai manifestasi keyakinan terhadap Shirat, Surga, dan Neraka. • Mengalami pembelajaran akidah Islam secara menyenangkan dan menggugah semangat (joyful) melalui aktivitas reflektif, kolaboratif, dan kreatif yang relevan dengan dunia peserta didik.
PERTANYAAN PEMANTIK	<input type="checkbox"/> Mindful <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kamu rasakan ketika mendengar kata "akidah"? • Menurutmu, mengapa penting untuk memahami dasar-dasar akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari? <input type="checkbox"/> Meaningful <ul style="list-style-type: none"> • Coba ceritakan pengalamanmu saat merasa yakin atau ragu dalam suatu hal—bagaimana keyakinan itu memengaruhi tindakanmu? • Apakah kamu pernah melihat contoh seseorang yang kuat akidahnya?

	<p>Bagaimana cara mereka bersikap?</p> <p><input type="checkbox"/> Joyful</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika kamu diminta menggambarkan akidah Islam dalam bentuk gambar atau simbol, seperti apa yang akan kamu buat? • Bagaimana jika kita membuat proyek kelompok yang menggambarkan manfaat memahami akidah dalam kehidupan nyata? Apa ide serumu?
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan alat/media seperti laptop, LCD projector, speaker aktif, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain yang menunjang pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. • Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa bersama, dan menyapa peserta didik dengan ramah untuk menciptakan suasana mindful (hadir penuh kesadaran), serta memastikan kesiapan, kehadiran, dan kenyamanan posisi duduk peserta didik. • Guru memberikan motivasi yang menguatkan nilai-nilai spiritual dan sosial peserta didik sebagai bagian dari pembentukan akidah yang bermakna (meaningful), serta menjelaskan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan secara menarik dan kontekstual (joyful). • Guru mengondisikan peserta didik untuk duduk sesuai kelompoknya masing-masing dengan suasana yang menyenangkan dan kolaboratif.
APERSEPSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan mengajak peserta didik merenungkan pengalaman belajar sebelumnya secara sadar dan reflektif (mindful), misalnya: <ul style="list-style-type: none"> “Apa yang kamu rasakan ketika belajar tentang akidah terakhir kali?” • Guru mengajak peserta didik berbagi bagian pelajaran yang paling mengesankan dan apa yang masih mereka ingat, serta menggali topik mana yang paling menarik dan bermakna bagi mereka. • Guru bertanya: <ul style="list-style-type: none"> “Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran kali ini dengan yang sebelumnya?” “Apa harapan kalian dari pelajaran hari ini?” • Guru kemudian mengarahkan pertanyaan yang lebih dalam untuk mengaitkan topik hari ini, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> “Mengapa akidah menjadi fondasi penting dalam hidup seorang muslim?”

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup sesi apersepsi dengan aktivitas kecil yang menyenangkan (joyful), seperti permainan tebak gambar atau simulasi ringan yang berkaitan dengan topik.
KEGIATAN PEMANTIK	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca teks atau bagian dari buku materi tentang Tujuan Akidah Islam secara berpasangan atau berkelompok kecil. • Selama membaca, peserta didik mencatat kata-kata baru atau konsep penting yang belum mereka pahami, lalu membagikannya kepada pasangan atau kelompoknya. • Guru memfasilitasi diskusi ringan: <p>“Dari materi yang kalian baca, bagian mana yang paling menarik perhatian kalian? Kenapa?”</p> <p>“Apa yang ingin kalian ketahui lebih lanjut tentang topik ini?”</p> • Peserta didik menuliskan pertanyaan terbuka berdasarkan rasa ingin tahu mereka setelah membaca (mendorong berpikir kritis dan reflektif/mindful). • Guru mencatat beberapa pertanyaan peserta didik di papan untuk dijadikan panduan eksplorasi dalam kegiatan inti.
KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi dan Observasi (Mindful – Meaningful) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi tayangan video pendek atau bahan bacaan visual interaktif mengenai Tujuan Akidah Islam, dengan pendampingan guru agar mereka aktif mengamati, membaca, dan mencatat informasi penting. • Guru memberi panduan reflektif: <p>“Apa saja hal baru yang kamu pahami dari tayangan/bacaan tersebut?”</p> <p>“Apakah ada hal yang belum kamu pahami?”</p> 2. Elaborasi dan Penggalian Makna (Meaningful – Joyful) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan mulai dari faktual hingga yang bersifat analitis atau hipotetik, berkaitan dengan materi. • Guru memberi penguatan bahwa semua pertanyaan adalah bagian dari proses berpikir kritis dan belajar yang bermakna. 3. Kolaborasi dan Diskusi (Joyful – Meaningful) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi dalam kelompok dan didorong untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji informasi dari berbagai sumber (buku, tayangan, infografik). • Menyusun dan mempresentasikan pemahaman mereka tentang Tujuan Akidah Islam. • Saling bertukar pandangan dan berdialog dengan kelompok lain. 4. Presentasi dan Diskusi Kelas (Mindful – Joyful) <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi secara klasikal. Kelompok lain memberikan tanggapan yang membangun. • Guru membimbing proses tanya jawab untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan memunculkan keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari. 5. Refleksi dan Penarikan Kesimpulan (Mindful – Meaningful)

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memandu peserta didik menyusun kesimpulan bersama mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • Hakikat dan tujuan dari Akidah Islam. • Nilai-nilai keimanan yang terkandung dalam akidah. • Peserta didik diminta menuliskan satu kalimat refleksi pribadi: <p>“Apa makna akidah bagi hidupku sebagai seorang muslim?”</p>
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara mindful merefleksikan pembelajaran hari ini dengan menuliskan poin-poin penting dan pengalaman pribadi yang mereka anggap bermakna. • Guru memfasilitasi sesi berbagi refleksi: beberapa peserta didik diminta menyampaikan apa yang paling berkesan dan bagaimana materi hari ini bermakna bagi kehidupan mereka. • Guru bersama peserta didik menyusun rangkuman pelajaran secara kolaboratif sebagai bentuk meaningful learning, dengan menekankan pemahaman terhadap tujuan akidah Islam. • Untuk menutup pembelajaran secara joyful, guru bisa memberikan apresiasi berupa pujian, stiker, atau aktivitas ringan seperti tepuk semangat atau permainan kuis ringan terkait materi hari ini. • Guru memberikan penguatan nilai-nilai akidah Islam yang telah dipelajari dan menyampaikan gambaran singkat pembelajaran berikutnya untuk menumbuhkan rasa penasaran.
REFLEKSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 5	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	<ul style="list-style-type: none"> • Akidah
SUB MATERI	<p>MEMPERKUAT AQIDAH ISLAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Akidah Islam • Dalil tentang akidah Islam • Dasar-dasar akidah Islam • Tujuan akidah Islam • Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam.
KOMPETENSI AWAL	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami secara mindful dasar, tujuan, bukti/dalil akidah Islam serta merenungkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk penguatan keimanan dan akhlak mulia. • Mengomunikasikan secara kreatif dan joyful pemahaman tentang dasar, tujuan, dan bukti akidah Islam dalam bentuk peta konsep, presentasi visual, atau media ekspresif lainnya yang meaningful bagi peserta didik.
INDIKATOR PENCAPAIAN	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian Akidah Islam • Menunjukkan dalil tentang Akidah Islam • Menjelaskan Dasar Akidah Islam • Menyebutkan tujuan Akidah Islam • Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkembangkan akidah Islam secara mindful melalui penanaman pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, dan pengalaman spiritual yang meaningful, sehingga peserta didik tumbuh menjadi pribadi muslim yang semakin kuat iman dan takwanya kepada Allah Swt. secara konsisten dalam kehidupannya. • Menerapkan nilai-nilai akidah Islam secara joyful dan kontekstual, untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan individu maupun sosial, sebagai bentuk implementasi ajaran Islam, termasuk pemahaman tentang Shirath, Surga, dan Neraka.
PERTANYAAN PEMANTIK	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pernahkah kalian bertanya, untuk apa kita beriman kepada Allah dan ajaran-Nya? <input type="checkbox"/> Bagaimana perasaan kalian ketika melakukan kebaikan? Apakah itu bagian dari akidah kita? <input type="checkbox"/> Apa yang kalian ketahui tentang Surga dan Neraka? Bagaimana itu memengaruhi perilaku kita? <input type="checkbox"/> Menurut kalian, mengapa penting bagi seorang muslim untuk memiliki akidah yang kuat? <input type="checkbox"/> Bagaimana kalian bisa menunjukkan keimanan kalian dalam kehidupan

	sehari-hari secara nyata dan menyenangkan?
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran seperti: laptop, LCD proyektor, speaker aktif, handphone/kamera, karton, spidol warna, dan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), atau media lain yang relevan. • Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan: <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan mengajak berdoa bersama, sebagai bentuk penanaman nilai religius secara mindful. • Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik, termasuk kerapian dan posisi tempat duduk untuk menciptakan suasana belajar yang tertib dan nyaman. <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi awal yang membangun semangat belajar peserta didik. • Guru menyampaikan: • Cakupan materi yang akan dipelajari hari ini. • Tujuan pembelajaran secara jelas agar peserta didik memahami arah dan makna belajar hari ini. • Gambaran kegiatan belajar yang akan dilakukan serta teknik penilaiannya. <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan, guna memudahkan kegiatan kolaboratif.
APERSEPSI	<p>Guru memandu peserta didik secara reflektif dan eksploratif dengan mengajukan pertanyaan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>“Coba kalian ingat kembali, hal apa yang paling berkesan saat belajar tentang akidah sebelumnya?”</i> 2. <i>“Topik mana yang menurut kalian masih kalian ingat dengan jelas? Mengapa itu menarik bagi kalian?”</i> 3. <i>“Menurut kalian, kira-kira apa yang akan membedakan pembelajaran kali ini dengan sebelumnya?”</i> 4. <i>“Apa harapan kalian dari pembelajaran hari ini agar lebih bermakna dan menyenangkan?”</i> 5. Guru kemudian mengarahkan pertanyaan lebih dalam, seperti: <i>“Mengapa memahami akidah Islam, seperti keyakinan tentang Shirat, Surga, dan Neraka, itu penting dalam kehidupan kita?”</i>
KEGIATAN	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca secara saksama teks dari buku

<p>PEMANTIK</p>	<p>pelajaran yang berkaitan dengan materi akidah Islam, seperti tentang Shirat, Surga, dan Neraka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selama membaca, peserta didik diminta mencatat daftar kata atau istilah baru yang mereka temui untuk memperkaya pemahaman dan kosakata keagamaan mereka (mindful learning). • Setelah itu, guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi secara berpasangan tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Bagian dari materi yang sudah mereka ketahui sebelumnya, • Bagian yang menurut mereka paling menarik, dan • Hal-hal yang ingin mereka ketahui lebih dalam (meaningful engagement). <ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi sesi berbagi dan tanya jawab secara terbuka: • Membahas beberapa kosakata baru yang telah dicatat peserta didik. • Memberi kesempatan peserta didik untuk menuliskan atau mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang muncul setelah membaca (joyful curiosity). <ul style="list-style-type: none"> • Guru mencatat dan menampung berbagai pertanyaan peserta didik sebagai bahan eksplorasi lebih lanjut dalam kegiatan inti pembelajaran.
<p>KEGIATAN INTI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati tayangan video, gambar, atau membaca teks terkait fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam (seperti keberadaan Surga, Neraka, dan Shirat) secara penuh kesadaran (mindful). • Peserta didik diberikan panduan untuk mencatat hal-hal penting, menuliskan ulang informasi, dan mengajukan pertanyaan, mulai dari yang faktual hingga pertanyaan yang bersifat reflektif atau hipotetik (meaningful inquiry). • Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dan menyelidiki informasi lebih lanjut dari berbagai sumber (teks, tayangan, pengalaman hidup). • Menyusun pemahaman bersama dalam bentuk poster, peta konsep, presentasi lisan, atau media kreatif lainnya. • Saling bertukar informasi antar kelompok untuk memperkaya sudut pandang. • Menyampaikan hasil temuan mereka dalam presentasi yang memotivasi, menyenangkan, dan mendorong partisipasi aktif (joyful learning). <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong terjadinya dialog terbuka dan saling menanggapi antar kelompok secara santun dan konstruktif, serta memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap pertanyaan atau kesimpulan peserta didik. • Di akhir kegiatan inti, guru bersama peserta didik menyusun kesimpulan bersama tentang fakta dan fenomena kebenaran akidah Islam yang telah dipelajari, dikaitkan dengan pengalaman spiritual dan keimanan dalam kehidupan sehari-hari.
<p>PENUTUP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat refleksi dan rangkuman pribadi

	<p>mengenai pembelajaran hari ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa hal baru yang mereka pelajari? • Apa yang paling bermakna bagi mereka? • Bagaimana perasaan mereka selama proses pembelajaran tadi? <ul style="list-style-type: none"> • Guru memandu penyusunan rangkuman pelajaran secara klasikal, dengan menekankan poin-poin penting yang telah dipelajari bersama. • Guru memberikan apresiasi atas partisipasi aktif dan kreativitas peserta didik. • Pembelajaran ditutup dengan doa bersama, serta mengingatkan peserta didik untuk membawa pertanyaan dan pemahaman hari ini ke dalam praktik kehidupan sehari-hari.
REFLEKSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Asesmen				
Assesmen Sikap				
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut 				
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat,	Peserta didik berani berpendapat,	Peserta didik hanya berani menjawab ha-	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam

	ertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	ertanya, atau menjawab pertanyaan	nya saat	berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Assesmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Refleksi Guru

Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran	

	<i>telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>	
2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>	
3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>	
4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>	
5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>	
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)	

Ringkasan Materi

- a. Akidah Islamiyah adalah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim.
- b. Dasar akidah Islamiyah adalah al-Qur'an dan al-Hadis.
- c. Pondasi akidah Islamiyah adalah keyakinan kepada Allah Swt. sebagai Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pencipta dan Maha Segalanya.
- d. Tiga unsur yang tidak mungkin dipisahkan dalam akidah Islamiyah adalah iman, Islam, dan ihsan
- e. Iman adalah bentuk keyakinan, Islam sebagai bentuk ibadah, dan Ihsan sebagai bentuk perbuatan baik kepada Allah maupun kepada sesama.
- f. Islam dan ihsan adalah implementasi dari keimanan dalam kehidupan sehari-hari

Pilihlah jawaban yang benar dengan menyilang huruf a, b, c atau d !

1. Secara bahasa kata akidah berasal dari kata *'aqada, ya'qidu, 'aqidatan* yang berarti
 - a. Ikatan
 - b. Sandaran
 - c. Kumpulan
 - d. Konsekuensi

2. Pernyataan berikut yang merupakan pengertian akidah secara istilah adalah
 - a. Tuhan yang disembah oleh manusia
 - b. Suatu keyakinan yang dipeluk oleh agama tertentu
 - c. Suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang Islam
 - d. Suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya.

3. Pernyataan berikut yang membedakan akidah Islam dengan akidah selain Islam adalah

- a. Cara beribadahnya
- b. Tatacara sembahyangnya
- c. Sendi-sendi moralitas umatnya
- d. Keyakinan menyembah Tuhan Yang Esa

4. Perhatikan QS. Al Ikhlas (112) : 1 berikut :

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Ayat di atas mengandung maksud

- a. Setiap muslim mengakui Tuhan agama lain
 - b. Allah Swt. itu adalah Tuhan Yang Maha Esa
 - c. Seorang muslim itu wajib menyembah Tuhannya
 - d. Semua Tuhan yang disembah agama di dunia ini sama
5. Perhatikan QS. Al-Baqarah (2) : 163 berikut!

□ وَاللَّهُمَّ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ □

Ayat di atas menunjukkan tentang akidah Islam, yaitu

- a. Setiap manusia percaya adanya Tuhan
- b. Tuhan itu satu, tetapi ada beberapa unsur
- c. Meyakini adanya Tuhan Yang Pengasih dan Penyayang
- d. Tuhan yang menjadi sesembahan umat Islam adalah Tuhan Yang Esa

6. Dasar-dasar akidah Islam bersumber dari

- a. Al Qur'an
- b. Al Hadis
- c. Al Qur'an dan Hadis
- d. Kitab-kitab sebelum Al Qur'an

7. Perhatikan prinsip akidah Islam di dalam QS. An Nisa' (4): 36 berikut!

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا﴾

- a. Setiap manusia wajib ber Tuhan
- b. Setiap umat Islam wajib beramal yang banyak
- c. Setiap umat Islam wajib beribadah dan mengesakan Allah Swt.
- d. Setiap umat Islam wajib beribadah sesuai dengan kepercayaannya

8. Firman Allah Swt.yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw.dengan perantara

malaikat Jibril. Firman-firman Allah tersebut banyak menjelaskan akidah Islam,
Firmanfirman

ini terkumpul menjadi kitab yang disebut dengan

- a. Kitab
- b. Suhuf
- c. Hadis
- d. Al Qur'an

9. Segala yang datang dari Nabi Saw. berupa perkataan, perbuatan, persetujuan, yang hal ini dapat dijadikan sumber hukum. Pernyataan ini dinamakan dengan

- a. Kitab
- b. Sunnah
- c. Al Hadis
- d. Al Qur'an

10. Dengan mempelajari akidah Islam, manusia akan terhindar dari

- a. Sikap sombong
- b. Sikap cinta dunia
- c. Perbuatan munafik
- d. Perbuatan kemusyrikan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar !

1. Jelaskan pengertian akidah Islam yang benar?
2. Mengapa pendapat-pendapat atau faham-faham yang semata-mata didasarkan atas akal manusia, perlu dibimbing oleh akidah Islam?
3. Jelaskan tentang pengertian iman yang benar?
4. Jelaskan hubungan iman, Islam dan ihsan!
5. Sebutkan empat manfaat mempelajari akidah Islam!

Mengetahui,
Kepala MTsN 1 Batang hari



DONI PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP. 198012062005011005

Muara Bulian, Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

RIDWAN, S.Pd.I
NIPPPK.198510152025211018

MODUL PEMBELAJARAN

AKIDAH AKHLAK MTsN 1 BATANG HARI KELAS VII (TUJUH)

BAB 2

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A.INFORMASI UMUM

1.IDENTITAS SEKOLAH

Nama Penyusun	:	RIDWAN, S. Pd.I
NIP/NUPTK	:	198510152025211018
Madrasah	:	MTsN 1 BATANG HARI
Mata Pelajaran	:	AKIDAH AKHLAK
Kelas/Semester	:	VII (Tujuh)/Ganjil
Fase	:	D
Materi Pokok	:	SIFAT – SIFAT ALLAH SWT
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 x Pertemuan 2 Jam Pelajaran)

2.CAPAIAN PEMBELAJARAN

- **AKIDAH**

Peserta didik mampu menganalisis ajaran akidah Islam secara utuh dan mendalam, meliputi:

- **Tiga pokok ajaran akidah:** iman, Islam, dan ihsan.
- **Sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt. dan rasul-Nya** (Aqaid Khamsin).
- **Pemahaman dan pengamalan Asma'ul Husna** (al-'Aziz, al-Bashith, al-Ghaniy, ar-Ra'uf, al-Barr, al-Fattah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyum, al-Lathif).
- **Enam rukun iman** beserta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pendekatan **mindful** (sadar nilai-nilai keimanan dalam kehidupan), **meaningful** (pembelajaran yang bermakna dan kontekstual), dan **joyful** (menyenangkan dan membangkitkan semangat belajar), peserta didik memiliki:

- **Pemahaman akidah yang benar** sesuai dengan ajaran ulama Ahlussunnah wal Jamaah.
- **Kesadaran spiritual dan motivasi** untuk mengamalkan ajaran Islam dalam setiap aktivitas.
- **Komitmen untuk menjadikan akidah sebagai dasar berpikir, bersikap, dan berperilaku**, sehingga seluruh amalnya bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi.

3. DIMENSI PROFIL LULUSAN

1. Keimanan dan Ketakwaan

Menumbuhkan kesadaran spiritual peserta didik agar tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi **mewujudkan nilai-nilainya dalam perilaku nyata**—jujur, peduli, dan berakhlak dalam berinteraksi dengan sesama maupun lingkungan.

✦ *Pembelajaran mindful*: Dimulai dengan doa, refleksi, dan sikap hormat terhadap ciptaan Tuhan.

✦ *Contoh implementasi*: Proyek sosial berbasis nilai agama; diskusi kasus etika dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air, partisipasi aktif dalam masyarakat, dan penghormatan terhadap keberagaman sosial-budaya sebagai bagian dari kehidupan berbangsa.

✦ *Pembelajaran meaningful*: Kegiatan berbasis komunitas, studi lingkungan sosial.

✦ *Contoh implementasi*: Simulasi pemilu, kampanye kebersihan lingkungan, dan proyek kebinekaan.

3. Penalaran Kritis

Mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan rasional dalam menganalisis informasi, mengevaluasi ide, dan memecahkan masalah secara sistematis.

✦ *Pembelajaran inquiry*: Menghadirkan pertanyaan pemantik dan eksplorasi isu otentik.

✦ *Contoh implementasi*: Kajian studi kasus, debat akademik, proyek investigatif.

4. Kreativitas

Mendorong peserta didik untuk menyusun ide orisinal dan solusi baru terhadap masalah dengan cara yang fleksibel, estetis, dan produktif.

✦ *Pembelajaran joyful*: Menggunakan pendekatan proyek, eksperimen, atau seni.

✦ *Contoh implementasi*: Lomba karya inovatif, desain prototipe, atau pementasan kreatif.

5. Kolaborasi

Menekankan kemampuan bekerjasama dalam tim, berbagi peran, dan menghargai perbedaan untuk mencapai tujuan bersama secara harmonis.

✦ *Pembelajaran kolaboratif*: Diskusi kelompok, peer assessment, proyek lintas disiplin.

✦ *Contoh implementasi*: PBL (Project-Based Learning), presentasi tim, simulasi konflik dan mediasi.

6. Kemandirian

Mengembangkan inisiatif, tanggung jawab pribadi, dan motivasi diri untuk belajar tanpa tergantung sepenuhnya pada orang lain.

✦ *Pembelajaran berbasis refleksi dan eksplorasi mandiri*.

✦ *Contoh implementasi*: Jurnal belajar, tugas terbuka, eksplorasi minat dalam pilihan topik proyek.

7. Kesehatan (Fisik & Mental)

Mengajak siswa menjaga gaya hidup sehat, manajemen stres, dan keseimbangan hidup belajar yang mendukung perkembangan optimal.

✦ *Pembelajaran berwawasan wellness*: Integrasi olahraga, mindfulness, dan edukasi gizi.

✦ *Contoh implementasi*: Senam pagi, waktu relaksasi, diskusi psikologi remaja, kampanye stop bullying.

8. Komunikasi

Meningkatkan kemampuan menyampaikan gagasan secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dengan penggunaan bahasa yang sesuai konteks dan audiens.

✦ *Pembelajaran berbasis dialog dan ekspresi*: Forum diskusi, presentasi, penulisan kreatif.

✦ *Contoh implementasi*: Podcast pelajar, vlog reflektif, debat, tulisan naratif atau argumentatif.

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 1	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	• Akidah
SUB MATERI	SIFAT-SIFAT ALLAH • Pengertian sifat wajib, mustahil Allah yang nafsiyah salbiyah, ma'ani dan

	<p>maknawiyah dan pengertian sifat jaiz</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan sifat wajib, mustahil, jaiz Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan maknaiyah • Menunjukkan dalil tentang sifat wajib, mustahil yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan maknaiyah serta sifat jaiz Allah • Menyajikan contoh fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah SWT.
KOMPETENSI AWAL	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menganalisis sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt. secara logis dan sistematis, disertai bukti/dalil naqli dan aqli sebagai penguatan keyakinan yang mindful (sadar dan reflektif) terhadap keagungan sifat-sifat Allah. • Peserta didik mampu mengomunikasikan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt. beserta maknanya secara meaningful (bermakna dalam kehidupan sehari-hari) dan joyful (dengan cara yang menyenangkan, kolaboratif, dan membangkitkan semangat belajar).
INDIKATOR PENCAPAIAN	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian sifat wajib Allah yang nafsiyah salbiyah, ma'ani dan maknaiyah • Menyebutkan sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan maknaiyah • Mengidentifikasi sifat wajib Allah yang nafsiyah salbiyah, ma'ani dan maknaiyah • Menjelaskan pengertian sifat mustahil bagi Allah yang nafsiyah salbiyah, ma'ani dan maknaiyah • Menyebutkan sifat mustahil Allah yang nafsiyah salbiyah, ma'ani dan maknaiyah • Mengomunikasikan sifat- sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt. beserta artinya
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkembangkan akidah Islam secara <i>mindful</i> (sadar penuh) melalui proses pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman spiritual dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi pribadi muslim yang terus tumbuh keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt. • Mewujudkan pribadi muslim Indonesia yang berakhlak mulia, dengan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam, khususnya terkait iman kepada hari akhir (Shirat, Surga, dan Neraka) secara <i>meaningful</i> (bermakna dan relevan dengan kehidupan) dan <i>joyful</i> (dijalani dengan cara yang menyenangkan, kolaboratif, dan mendorong eksplorasi spiritual).
PERTANYAAN PEMANTIK	<p>(Sesuaikan dengan submateri seperti Sifat-sifat Allah, Iman kepada Hari Akhir, dll. Berikut beberapa contoh pertanyaan pemantik:)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang membuat kamu yakin bahwa Allah Maha Adil dan Maha Mengetahui? Bagaimana hal itu kamu rasakan dalam hidup sehari-hari? 2. Mengapa penting bagi seorang muslim memahami sifat-sifat Allah secara benar? Apa dampaknya terhadap perilaku kita? 3. Bagaimana perasaanmu ketika membayangkan adanya Shirat (jembatan akhirat), Surga, dan Neraka? Apa yang ingin kamu

	<p>persiapkan sejak sekarang?</p> <p>4. Jika kamu bisa menjelaskan iman kepada Hari Akhir kepada temanmu yang belum paham, bagaimana kamu akan menjelaskannya secara sederhana tapi bermakna?</p>
<p>KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
<p>PENDAHULUAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan alat peraga/media/bahan pembelajaran seperti: laptop, LCD projector, speaker aktif, multimedia pembelajaran interaktif (MPI), handpone, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media kreatif lainnya yang mendukung suasana belajar yang joyful (menyenangkan) dan interaktif. • Guru membuka pelajaran dengan salam hangat dan doa bersama untuk menumbuhkan suasana spiritual yang tenang dan mindful (sadar penuh) terhadap kehadiran Allah Swt dalam setiap aktivitas belajar. • Guru memeriksa kesiapan peserta didik secara menyeluruh, termasuk kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk, serta membangun suasana kelas yang ramah, nyaman, dan kondusif untuk belajar. • Guru memberikan motivasi awal yang relevan dengan kehidupan peserta didik, kemudian mengajukan pertanyaan pemantik yang menggugah kesadaran dan rasa ingin tahu terkait topik akidah (misalnya: "Apa yang membuat kalian percaya bahwa Allah Maha Mengetahui?"). • Guru menyampaikan secara jelas: <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan pembelajaran yang mindful, agar peserta didik memahami arah dan makna kegiatan yang akan dijalani; • Cakupan materi secara meaningful, agar mereka bisa mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari; dan • Kegiatan pembelajaran yang joyful, termasuk aktivitas kelompok, diskusi, presentasi, dan eksplorasi kreatif lainnya. • Guru mengondisikan peserta didik untuk duduk sesuai kelompoknya masing-masing, dengan pendekatan kolaboratif yang mendorong interaksi sosial yang sehat dan penuh empati antar anggota kelompok.
<p>APERSEPSI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka apersepsi dengan menghadirkan suasana tenang dan nyaman, mengajak peserta didik merenungkan kembali pembelajaran sebelumnya dengan penuh kesadaran. • Guru mengajukan pertanyaan reflektif secara perlahan dan penuh empati: <ul style="list-style-type: none"> • "Apa pengalaman belajar kalian sebelumnya yang paling berkesan?" • "Apa topik yang masih kalian ingat dengan jelas? Kenapa itu

	<p>berkesan?"</p> <ul style="list-style-type: none"> • "Menurut kalian, apa perbedaan yang mungkin akan kalian temui di pembelajaran kali ini?" • "Apa harapan kalian dari pembelajaran hari ini agar lebih bermakna dan menyenangkan?" • Guru menyimak dengan empati respons peserta didik, lalu mengaitkannya dengan topik yang akan dipelajari hari ini, sehingga peserta didik merasa terhubung secara emosional dan kognitif dengan pelajaran.
<p>KEGIATAN PEMANTIK</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca teks atau materi pengantar dari buku pelajaran secara berpasangan atau kelompok kecil dengan suasana yang santai dan akrab. • Guru memberi tantangan ringan yang joyful: <ul style="list-style-type: none"> • "Catat minimal 3–5 kata baru yang kalian temukan dari bacaan!" • Setelah membaca, peserta didik berdiskusi secara berpasangan mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • Materi apa yang sudah mereka ketahui sebelumnya, • Bagian mana yang menurut mereka paling menarik, dan • Hal apa yang ingin mereka gali lebih dalam dari materi tersebut. • Guru memfasilitasi diskusi kelas secara interaktif, membahas kosa kata baru yang ditemukan, lalu mengarahkan peserta didik untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun pertanyaan berdasarkan rasa ingin tahu mereka, • Mencatat pertanyaan tersebut dalam jurnal belajar atau kertas warna-warni agar suasananya lebih menyenangkan. • Guru memberi apresiasi atas setiap pertanyaan dan rasa ingin tahu peserta didik, lalu menjelaskan bahwa rasa penasaran adalah awal dari pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.
<p>KEGIATAN INTI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi secara mindful agar peserta didik menyadari pentingnya mengenal sifat-sifat Allah sebagai bentuk penguatan keimanan. Guru juga mengajak peserta didik berniat bersama untuk belajar dengan ikhlas dan penuh kesadaran. • Peserta didik mengamati tayangan visual dan membaca bahan ajar yang disiapkan guru mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • Sifat wajib Allah yang <i>nafsiyah, salbiyah, ma'ani</i>, dan <i>maknawiyah</i> • Sifat mustahil Allah • Pengertian sifat <i>jaiz</i> <p>Kegiatan dilakukan dalam suasana yang tenang, santai, dan menyenangkan, didukung dengan media visual yang menarik dan relevan.</p> • Guru mengajak peserta didik untuk menuliskan ulang dengan bahasa mereka sendiri materi yang sudah diamati dan dibaca, lalu secara reflektif menandai bagian yang belum dipahami.

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan menyusun pertanyaan mulai dari pertanyaan faktual (apa, siapa) hingga pertanyaan tingkat tinggi (mengapa, bagaimana, seandainya). Guru memberikan contoh bagaimana merumuskan pertanyaan yang bermakna untuk mengasah rasa ingin tahu. • Peserta didik dibentuk menjadi kelompok kecil (berbasis kolaborasi dan saling menghargai), lalu: <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan informasi yang telah dikumpulkan • Mengidentifikasi poin penting dari sifat-sifat Allah • Membuat mind map, poster, atau infografis sederhana yang menjelaskan materi • Mempresentasikan hasil diskusi secara kreatif dan menyenangkan (misalnya dengan roleplay sederhana, kuis interaktif, atau presentasi visual) • Peserta didik lain diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan positif terhadap kelompok yang mempresentasikan. Suasana diskusi dibangun dengan semangat kolaboratif, suportif, dan penuh antusiasme. • Guru dan peserta didik bersama-sama menyusun kesimpulan mengenai sifat wajib dan mustahil bagi Allah, serta sifat <i>jaiz</i>, dengan menuliskan pada papan tulis/lembar refleksi bersama. • Untuk memperkuat pengalaman belajar yang meaningful dan joyful, guru dapat memberikan tantangan reflektif: <ul style="list-style-type: none"> • "Sebutkan satu sifat Allah yang menurutmu paling menginspirasi dan kenapa?" • "Bagaimana sifat-sifat Allah ini bisa menumbuhkan rasa cinta dan percaya diri dalam hidup kita sehari-hari?"
<p>PENUTUP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara mindful melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan, dengan menuliskan rangkuman atau simpulan tentang poin-poin penting yang dipelajari, seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Sifat wajib Allah (nafsiyah, salbiyah, ma'ani, maknawiyah) • Sifat mustahil bagi Allah • Pengertian sifat <i>jaiz</i> • Guru membimbing peserta didik menyusun simpulan secara bersama-sama, dan memperjelas kembali poin-poin penting yang mungkin belum dipahami, agar pemahaman peserta didik menjadi lebih bermakna dan menyeluruh. • Guru mengajak peserta didik untuk mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, misalnya:

	<ul style="list-style-type: none"> • “Bagaimana mengenal sifat-sifat Allah membuatmu lebih tenang dan percaya diri dalam menjalani kehidupan?” • “Apa yang bisa kamu teladani dari sifat Allah dalam bersikap sehari-hari?” <p>• Guru memberikan penguatan positif dan apresiasi atas partisipasi aktif peserta didik selama kegiatan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan menggembirakan, seperti memberikan stiker motivasi, pujian tulus, atau yel-yel kelas.</p> <p>• Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama sebagai bentuk rasa syukur, sekaligus mendoakan agar ilmu yang diperoleh membawa keberkahan.</p>
REFLEKSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 2	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	<ul style="list-style-type: none"> • Akidah
SUB MATERI	<p>SIFAT-SIFAT ALLAH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sifat wajib, mustahil Allah yang nafsiyah salbiyah, ma’ani dan maknawiyah dan pengertian sifat jaiz • Menyebutkan sifat wajib, mustahil, jaiz Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma’ani dan maknawiyah • Menunjukkan dalil tentang sifat wajib, mustahil yang nafsiyah, salbiyah, ma’ani, dan maknawiyah serta sifat jaiz Allah • Menyajikan contoh fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah SWT.
KOMPETENSI AWAL	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt. disertai dengan bukti atau dalil naqli dan aqli, secara sadar dan reflektif (mindful) untuk memperkuat pemahaman keimanan kepada Allah Swt. • Mampu mengomunikasikan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah Swt. beserta makna atau artinya, secara bermakna dalam kehidupan sehari-hari (meaningful), serta melalui aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi (joyful).

INDIKATOR PENCAPAIAN	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian sifat wajib Allah yang nafsiyah salbiyah,ma'ani dan maknawiyah • Menyebutkan sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah,ma'ani dan maknawiyah • Mengidentifikasi sifat wajib Allah yang nafsiyah salbiyah,ma'ani dan maknawiyah • Menjelaskan pengertian sifat mustahil bagi Allah yang nafsiyah salbiyah,ma'ani dan maknawiyah • Menyebutkan sifat mustahilAllah yang nafsiyah salbiyah,ma'ani dan maknawiyah • Mengomunikasikan sifat- sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt. beserta artinya
TUJUAN PEMBELAJAR AN	<p>Dengan pendekatan mindful, meaningful, dan joyful, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkembangkan akidah Islam secara sadar dan reflektif (mindful) melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman spiritual yang menjadikan peserta didik sebagai muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. • Mewujudkan karakter akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari baik secara individu maupun sosial sebagai manifestasi dari nilai-nilai ajaran akidah Islam, khususnya dalam memahami konsep sifat-sifat Allah Swt., Shirat, Surga, dan Neraka, dengan cara yang bermakna (meaningful) dan menyenangkan (joyful) dalam proses pembelajaran.
PERTANYAAN PEMANTIK	<p>Untuk menggugah kesadaran dan rasa ingin tahu peserta didik secara mindful, meaningful, dan joyful, guru dapat mengajukan pertanyaan seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kalian pahami tentang sifat-sifat Allah Swt.? 2. Mengapa penting bagi kita untuk mengenal sifat wajib dan mustahil bagi Allah Swt.? 3. Bagaimana keyakinan terhadap sifat Allah dapat memengaruhi cara kita bersikap sehari-hari? 4. Pernahkah kalian merasa kagum atau takjub dengan ciptaan Allah? Apa kaitannya dengan sifat-Nya? 5. Apa harapan kalian jika memahami lebih dalam tentang Surga, Neraka, dan Shirat?
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar

	<ul style="list-style-type: none"> • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan media dan alat bantu pembelajaran seperti laptop, LCD projector, speaker aktif, handphone, kamera, karton, spidol warna, atau Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) untuk menunjang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan (joyful). • Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama, sambil mengajak peserta didik merenungi niat dan tujuan belajar hari ini secara sadar dan penuh perhatian (mindful). • Memeriksa kesiapan belajar peserta didik secara menyeluruh: kehadiran, kerapian, sikap duduk, dan suasana hati mereka. • Memberikan motivasi awal dengan mengaitkan pembelajaran hari ini dengan realitas kehidupan peserta didik agar bermakna (meaningful) dan mudah dipahami. • Menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan, serta teknik penilaian yang akan dilakukan dengan gaya komunikasi yang ramah dan menggugah semangat belajar. • Mengondisikan peserta didik untuk duduk dalam kelompok secara tertib dan menyenangkan, guna menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan hangat (joyful).
APERSEPSI	<p>Untuk membangun kesadaran reflektif (mindful) dan keterkaitan pengalaman sebelumnya (meaningful), guru memandu pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Apa yang paling berkesan dari pelajaran sebelumnya? Mengapa?” • “Topik apa yang masih kalian ingat? Apakah menurut kalian menarik?” • “Apa yang membedakan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran hari ini?” • “Apa harapan kalian saat mengikuti kelas ini?” • Guru mengarahkan pertanyaan lebih dalam untuk menyentuh pengalaman spiritual atau nilai keimanan yang relevan dengan materi, misalnya: “Pernahkah kalian merasa takjub terhadap ciptaan Allah? Apa kira-kira sifat Allah yang tercermin dari itu?” • Guru memberi penguatan dengan menghubungkan pengalaman tersebut pada materi yang akan dipelajari, untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang menyenangkan (joyful).
KEGIATAN PEMANTIK	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membaca secara reflektif teks/buku tentang materi yang akan dipelajari dan mengamati makna kata yang belum familiar secara mindful, disertai pencatatan kata baru ke dalam buku catatan pribadi. • Guru memfasilitasi diskusi berpasangan atau kelompok kecil, agar peserta didik berbagi pemahaman awal dan menyampaikan bagian materi yang menurut mereka paling menarik atau bermakna (meaningful) dan ingin mereka eksplorasi lebih dalam. • Guru membahas hasil eksplorasi kata baru, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan kritis dan

	<p>kreatif terkait materi dengan suasana interaktif dan menyenangkan (joyful), sebagai dasar penelusuran mendalam pada tahap kegiatan inti.</p>
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tayangan dan bahan bacaan tentang sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah Swt. (nafsiyah, salbiyah, ma'ani, maknawiyah) secara visual-auditori, sambil mengajak peserta didik untuk mengamati secara mendalam dan penuh kesadaran (mindful). • Peserta didik diberi panduan untuk mengidentifikasi, menuliskan, dan mendiskusikan hal-hal yang belum mereka pahami, serta menyusun pertanyaan dari aspek faktual hingga konseptual yang bersifat reflektif dan eksploratif (meaningful). • Guru membentuk kelompok belajar kolaboratif, di mana peserta didik dapat mendiskusikan, merangkum informasi, memvisualisasikan dalam bentuk poster, atau media kreatif lainnya, lalu mempersembahkan hasil diskusi secara interaktif dan menyenangkan (joyful). • Kegiatan presentasi dilakukan dengan suasana terbuka, saling menghargai ide, dan dilanjutkan sesi tanya jawab, sehingga peserta didik merasa dihargai, termotivasi, dan berani berpikir kritis. • Guru memfasilitasi pembuatan kesimpulan bersama dengan teknik mind mapping atau refleksi kolaboratif, agar peserta didik dapat mengintegrasikan pengalaman belajar dengan nilai spiritual dan akidah Islam secara mendalam dan penuh makna (mindful & meaningful).
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara reflektif dan sadar penuh (mindful) membuat rangkuman/simpulan pembelajaran secara individu atau berpasangan. Mereka menuliskan poin-poin penting yang menurut mereka paling bermakna (meaningful) dan menarik, baik dari proses diskusi, presentasi, maupun kegiatan membaca dan menyimak. • Guru memandu refleksi bersama dengan mengajak peserta didik berbagi insight (wawasan) yang mereka peroleh, serta mengapresiasi keberagaman cara berpikir dan pemahaman peserta didik dengan suasana yang hangat dan menyenangkan (joyful). • Guru menyampaikan kembali inti sari pembelajaran dengan cara yang kreatif, misalnya melalui cerita singkat, kuis ringan, atau permainan sederhana sebagai penguatan yang bermakna dan menggembirakan.
REFLEKSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

ELEMEN	<ul style="list-style-type: none"> • Akidah
SUB MATERI	<p>SIFAT-SIFAT ALLAH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sifat wajib, mustahil Allah yang nafsiyah salbiyah, ma'ani dan maknawiyah dan pengertian sifat jaiz • Menyebutkan sifat wajib, mustahil, jaiz Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan maknawiyah • Menunjukkan dalil tentang sifat wajib, mustahil yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan maknawiyah serta sifat jaiz Allah • Menyajikan contoh fenomenafenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah SWT.
KOMPETENSI AWAL	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis secara sadar dan kritis (mindful) sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah Swt. beserta bukti atau dalil naqli dan aqlinya, dengan mengaitkan pada pengalaman spiritual pribadi atau fenomena kehidupan sehari-hari. • Mengomunikasikan secara bermakna (meaningful) sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah Swt. beserta artinya, baik secara lisan maupun tulisan, melalui kegiatan yang interaktif dan menyenangkan (joyful) seperti diskusi, permainan peran, atau presentasi kreatif.
INDIKATOR PENCAPAIAN	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian sifat wajib Allah yang nafsiyah salbiyah, ma'ani dan maknawiyah • Menyebutkan sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan maknawiyah • Mengidentifikasi sifat wajib Allah yang nafsiyah salbiyah, ma'ani dan maknawiyah • Menjelaskan pengertian sifat mustahil bagi Allah yang nafsiyah salbiyah, ma'ani dan maknawiyah • Menyebutkan sifat mustahil Allah yang nafsiyah salbiyah, ma'ani dan maknawiyah • Mengomunikasikan sifat- sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt. beserta artinya
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkembangkan akidah Islam secara mindful melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman spiritual, sehingga peserta didik menjadi pribadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt. • Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia secara meaningful, dengan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik individu maupun sosial, sebagai manifestasi nilai-nilai akidah Islam tentang Shirat, Surga, dan Neraka. • Mengalami pembelajaran yang joyful, melalui aktivitas pembelajaran yang aktif, kolaboratif, reflektif, dan menyenangkan, yang mendorong keterlibatan emosi positif dalam memahami makna Shirat, Surga, dan Neraka sebagai bagian dari rukun iman.
PERTANYAAN PEMANTIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mindful: <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Ketika kamu merenungkan ciptaan Allah seperti langit, bumi, dan dirimu sendiri, apa yang kamu rasakan tentang sifat-sifat Allah Swt.?</i> 2. Meaningful:

	<ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Mengapa penting bagi kita untuk mengenal sifat wajib dan mustahil bagi Allah dalam kehidupan sehari-hari? Apa pengaruhnya terhadap cara kita bersikap?</i> <p>3. Joyful:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Jika sifat-sifat Allah digambarkan dalam cerita atau permainan peran, bagaimana kamu akan menggambarkan sifat "Maha Pengasih" dan "Maha Kuasa"?</i> <p>4. Reflektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Bagaimana perasaanmu ketika mengetahui bahwa Allah Swt. memiliki sifat yang tidak dimiliki makhluk, seperti tidak berawal dan tidak berakhir.</i>
<p>KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
<p>PENDAHULUAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan alat/media pembelajaran seperti: laptop, LCD projector, speaker aktif, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain yang menunjang pembelajaran aktif dan menyenangkan. • Guru membuka pelajaran dengan salam hangat dan doa bersama, kemudian memperhatikan kesiapan fisik dan psikis peserta didik (mindful), serta memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk secara nyaman dan menyenangkan. • Guru memberikan motivasi pembelajaran dengan mengaitkan materi hari ini pada pengalaman nyata peserta didik dan pentingnya mengenal sifat-sifat Allah Swt. untuk kehidupan mereka (meaningful). • Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, serta kegiatan yang akan dilakukan secara kolaboratif dan kreatif (joyful), termasuk menjelaskan metode serta teknik penilaian yang akan digunakan. • Peserta didik dikondisikan untuk duduk sesuai kelompoknya, membuka ruang untuk berdiskusi dengan penuh semangat dan saling menghargai.
<p>APERSEPSI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengawali dengan refleksi ringan: <ul style="list-style-type: none"> • "Bagaimana perasaan kalian hari ini? Apakah kalian siap belajar dengan hati yang tenang dan pikiran yang terbuka?" • Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pembelajaran sebelumnya dengan pertanyaan: • <i>Bagian mana dari pelajaran sebelumnya yang paling kalian sukai atau yang paling berkesan?</i> • <i>Topik apa yang masih kalian ingat? Mengapa itu menarik bagi kalian?</i> • Guru menstimulasi rasa ingin tahu: • <i>Kira-kira, apa perbedaan pembelajaran hari ini dibanding yang</i>

	<p><i>lalu?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Apa harapan kalian selama mengikuti kelas hari ini?</i> • Guru mengarahkan peserta didik dengan pertanyaan eksploratif: • <i>Menurut kalian, mengapa kita perlu mengenal sifat-sifat Allah Swt.? Bagaimana hal itu akan memengaruhi sikap kita dalam kehidupan sehari-hari?</i>
KEGIATAN PEMANTIK	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku atau sumber digital tentang materi pembelajaran dengan suasana tenang dan fokus (<i>mindful</i>), serta meminta mereka membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • Guru meminta peserta didik secara berpasangan berdiskusi santai dan menyenangkan (<i>joyful</i>) mengenai materi yang sudah diketahui, bagian mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin mereka pahami lebih lanjut (<i>meaningful</i>). • Guru membahas daftar kata baru yang telah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan kepada mereka untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca materi. Pertanyaan diarahkan untuk menggugah rasa ingin tahu dan kedalaman berpikir (<i>mindful</i>).
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali dengan penuh kesadaran dan pemaknaan (<i>mindful</i>). Mereka diberi tayangan visual atau video dan bahan bacaan menarik terkait sifat wajib, mustahil (nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan maknawiyah), serta sifat jaiz Allah Swt. • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual hingga hipotetik. Proses ini mendorong mereka untuk berpikir kritis dan reflektif (<i>meaningful</i>) terhadap sifat-sifat Allah yang dipelajari. • Peserta didik dibentuk dalam kelompok kecil yang saling menghargai dan saling mendukung. Mereka berdiskusi, mengumpulkan informasi, mempresentasikan, dan bertukar informasi secara kolaboratif dan menyenangkan (<i>joyful</i>) tentang sifat-sifat Allah Swt. • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu secara klasikal, mengemukakan pendapat dengan percaya diri, serta menanggapi presentasi lain dengan sopan dan terbuka. Ini membangun keterampilan komunikasi dan kolaborasi (<i>mindful dan joyful</i>). • Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi dengan mengaitkan pembelajaran pada kehidupan sehari-hari dan membangun penguatan nilai-nilai akidah secara aplikatif (<i>meaningful</i>).
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
REFLEKSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang

	dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

PEMBELAJARAN BAB 6 PERTEMUAN 4	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	<ul style="list-style-type: none"> • Akidah
SUB MATERI	<p>SIFAT-SIFAT ALLAH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sifat wajib, mustahil Allah yang nafsiyah salbiyah, ma'ani dan maknawiyah dan pengertian sifat jaiz • Menyebutkan sifat wajib, mustahil, jaiz Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan maknawiyah • Menunjukkan dalil tentang sifat wajib, mustahil yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan maknawiyah serta sifat jaiz Allah • Menyajikan contoh fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah SWT.
KOMPETENSI AWAL	<p><input type="checkbox"/> Membangun kesadaran diri (mindful) dalam memahami sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah Swt. dengan mengaitkan dalil naqli dan aqli secara mendalam.</p> <p><input type="checkbox"/> Menghubungkan makna (meaningful) sifat-sifat Allah Swt. dengan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bentuk penguatan akidah.</p> <p><input type="checkbox"/> Mengomunikasikan pemahaman (joyful) tentang sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah Swt. beserta artinya secara kreatif dan menyenangkan dalam berbagai bentuk ekspresi belajar.</p>
INDIKATOR PENCAPAIAN	<p>Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mindful – Menjelaskan dengan kesadaran penuh makna pengelompokan sifat wajib Allah Swt. (nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan maknawiyah). 2. Menyebutkan sifat-sifat wajib Allah Swt. sesuai kelompoknya (nafsiyah, salbiyah, ma'ani, maknawiyah) secara percaya diri dan sadar makna. 3. Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah Swt. melalui refleksi makna dan kaitannya dengan pengalaman diri. 4. Menjelaskan pengertian sifat mustahil bagi Allah Swt. berdasarkan pembagian nafsiyah, salbiyah, ma'ani, maknawiyah secara bermakna (meaningful). 5. Menyebutkan sifat-sifat mustahil Allah Swt. sesuai klasifikasi (nafsiyah, salbiyah, ma'ani, maknawiyah) dengan penuh makna dan keyakinan.

	6. Joyful – Mengomunikasikan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah Swt. beserta artinya melalui berbagai ekspresi kreatif (game, poster, lagu, roleplay, dll.).
TUJUAN PEMBELAJARAN	Melalui proses pembelajaran yang sadar (mindful) , bermakna (meaningful), dan menyenangkan (joyful), peserta didik diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan dan menguatkan akidah Islam melalui pemahaman mendalam tentang sifat-sifat Allah Swt. sehingga terbangun kesadaran iman yang terus tumbuh dan reflektif dalam kehidupan sehari-hari. • Menginternalisasi nilai-nilai akidah untuk membentuk pribadi muslim yang berakhlak mulia, menjauhi perilaku tercela, serta mampu mewujudkan perilaku iman dan takwa dalam kehidupan individu dan sosial sebagai wujud implementasi pemahaman terhadap sifat-sifat Allah Swt.
PERTANYAAN PEMANTIK	Disesuaikan dengan materi dalam buku pelajaran
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN	<p><input type="checkbox"/> Guru mempersiapkan alat dan media pembelajaran seperti laptop, LCD projector, speaker aktif, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), serta alat tulis dan bahan kreatif seperti kertas karton, spidol warna, atau media pendukung lainnya agar pembelajaran terasa menyenangkan dan mendalam (<i>joyful & meaningful</i>).</p> <p><input type="checkbox"/> Guru membuka pelajaran dengan salam hangat dan doa bersama, kemudian mengecek kesiapan fisik dan emosional peserta didik. Guru juga memperhatikan kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk untuk menciptakan suasana belajar yang tertib dan sadar (<i>mindful</i>).</p> <p><input type="checkbox"/> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan manfaat yang akan diperoleh, serta menjelaskan teknik dan jenis penilaian yang digunakan, agar peserta didik memahami arah dan makna kegiatan yang akan dilakukan (<i>meaningful</i>).</p> <p><input type="checkbox"/> Guru mengondisikan peserta didik untuk duduk sesuai kelompoknya masing-masing guna mempersiapkan pembelajaran berbasis kolaborasi dan keterlibatan aktif (<i>joyful & collaborative</i>).</p>

<p>APERSEPSI</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mindful – Guru mengajak peserta didik melakukan aktivitas singkat fokus diri (misalnya menarik napas dalam 3 kali sambil menutup mata) untuk menenangkan pikiran dan menyiapkan diri belajar. <input type="checkbox"/> Guru memulai pembelajaran dengan pertanyaan reflektif: <ul style="list-style-type: none"> 1. Bagian mana yang paling mengesankan dari pembelajaran sebelumnya? 2. Topik apa yang masih kalian ingat? Apakah itu menarik? 3. Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran hari ini? 4. Apa harapan kalian dalam mengikuti kelas ini? <input type="checkbox"/> Meaningful – Guru mengaitkan jawaban peserta didik dengan manfaat nyata dari topik yang akan dipelajari, sehingga siswa merasa “Oh, ini penting untukku.” <input type="checkbox"/> Joyful – Guru memberi apresiasi pada setiap jawaban dengan pujian positif atau permainan singkat (misalnya “tepuk hebat” atau “tepuk semangat”) untuk menjaga suasana hangat.
<p>KEGIATAN PEMANTIK</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mindful – Guru mengajak peserta didik membaca dengan tenang buku atau sumber bacaan terkait materi. <ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik membuat daftar kata baru yang mereka temukan, sambil benar-benar memperhatikan makna tiap kata. • Meaningful – Peserta didik berdiskusi berpasangan untuk: <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyebutkan materi yang sudah mereka ketahui. ○ Mengidentifikasi bagian yang paling menarik dan relevan dengan kehidupan mereka. • Joyful – Guru memfasilitasi diskusi kelas dengan metode menyenangkan, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> ○ Menempelkan daftar kata baru di papan tulis warna-warni. ○ Menggunakan permainan “lempar pertanyaan” di mana siswa saling melempar bola kecil berisi pertanyaan tentang materi. • Guru memberi kesempatan setiap kelompok menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang muncul setelah membaca, lalu memilih beberapa untuk dibahas bersama.
<p>KEGIATAN INTI</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengamati & Memfokuskan Perhatian (Mindful) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diajak menenangkan pikiran sejenak sebelum belajar (misalnya dengan menarik napas dalam atau berdoa). • Guru menayangkan video atau gambar, serta memberikan bahan bacaan terkait fenomena kehidupan yang menjadi bukti dari sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah SWT. • Peserta didik membaca dan mengamati dengan fokus, lalu menuliskannya kembali dengan bahasa mereka sendiri. <input type="checkbox"/> Mengajukan Pertanyaan (Meaningful) <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan peserta didik mengidentifikasi hal-hal

	<p>yang belum mereka pahami, dimulai dari pertanyaan faktual hingga pertanyaan hipotetik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diarahkan agar pertanyaan selalu terkait dengan fenomena kehidupan yang menjadi bukti dari sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah SWT. • Guru memberi apresiasi untuk setiap pertanyaan, menunjukkan bahwa rasa ingin tahu adalah bagian penting dari belajar. <p>□ Diskusi & Kolaborasi (Joyful & Meaningful)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. • Setiap kelompok berdiskusi, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar data tentang fenomena yang diamati. • Guru dapat menyelipkan permainan edukatif seperti “puzzle konsep” atau “tebak fakta” untuk membuat diskusi lebih hidup. <p>□ Presentasi & Tanggapan (Joyful)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. • Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan. • Kelompok penyaji menanggapi balik pertanyaan yang diberikan. • Guru memastikan suasana tetap positif dengan memberi tepuk semangat atau pujian kreatif. <p>□ Refleksi & Kesimpulan (Mindful & Meaningful)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merangkum inti pembelajaran tentang fenomena kehidupan sebagai bukti sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah SWT. • Peserta didik menulis refleksi pribadi: “Hal baru yang saya pelajari hari ini” dan “Bagaimana hal ini menguatkan keyakinan saya kepada Allah SWT”.
<p>PENUTUP</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rangkuman oleh Peserta Didik (Meaningful) <ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik menuliskan rangkuman atau simpulan pembelajaran hari ini, memuat poin-poin penting yang mereka pahami. ○ Siswa dapat menyampaikan simpulannya secara lisan atau dalam bentuk kreatif (misalnya mind map, poster mini, atau catatan warna-warni). 2. Rangkuman oleh Guru (Mindful) <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menyampaikan simpulan inti pembelajaran, menegaskan kembali keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari dan nilai spiritual. ○ Guru mengajak siswa sejenak merenung: “Bagaimana pembelajaran ini membuat kita lebih mengenal kebesaran Allah SWT?” 3. Penutup dengan Suasana Positif (Joyful) <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mengakhiri pelajaran dengan apresiasi (tepuk semangat, kata-kata motivasi, atau doa bersama) agar siswa

	meninggalkan kelas dengan perasaan senang dan termotivasi.
REFLEKSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi Guru terhadap Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memetakan kemampuan peserta didik sebagai bahan masukan untuk merancang strategi pembelajaran pada bab berikutnya sesuai kompetensi masing-masing. ○ Guru mencatat perkembangan pemahaman, partisipasi, dan kreativitas siswa. 2. Refleksi Guru terhadap Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran yang digunakan. ○ Guru merumuskan cara untuk menyempurnakan pembelajaran berikutnya agar lebih relevan, menarik, dan berdampak. 3. Refleksi Peserta Didik (<i>Meaningful</i>) <ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik menjawab pertanyaan singkat seperti: <ul style="list-style-type: none"> ▪ “Hal baru apa yang saya pelajari hari ini?” ▪ “Bagaimana pembelajaran ini mengubah cara pandang saya?” ▪ “Apa yang ingin saya ketahui lebih lanjut?”
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran 44ias44native lainnya 44ias dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Asesmen				
Assesmen Sikap				
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut 				
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat,	Peserta didik berani berpendapat,	Peserta didik hanya berani menjawab ha-	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam

	ertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	ertanya, atau menjawab pertanyaan	nya saat	berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Assesmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Refleksi Guru

Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran	

	<i>telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>	
2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>	
3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>	
4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>	
5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>	
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)	

Ringkasan Materi

- Sebagai seorang hamba, maka wajib bagi kita mengenal Allah Swt. dengan cara mengenal sifat-sifat-Nya.
- Allah memiliki tiga sifat yaitu wajib, mustahil, dan jaiz.
- Sifat wajib Allah adalah sifat-sifat yang pasti dimiliki oleh Allah Swt. yang sesuai dengan keagungan-Nya sebagai Pencipta alam seisinya.
- Sifat mustahil Allah adalah kebalikan dari sifat wajib Allah, yaitu sifat yang tidak mungkin ada dan tidak layak disandarkan pada Dzat-Nya sebagai Pencipta alam semesta.
- Sifat jaiz Allah Swt. berarti sifat kebebasan Allah, yakni kebebasan yang dimiliki-Nya sebagai Tuhan semesta alam.
- Sifat wajib dan sifat mustahil Allah ada 20 sifat yang dibagi menjadi 4 yaitu *nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan ma'nawiyah*.

Pilihlah jawaban yang benar dengan menyilang huruf a, b, c atau d !

- Sifat-sifat di bawah ini yang tergolong sifat wajib bagi Allah Swt. Yang tergolong ma'nawiyah adalah ...
 - Iradat
 - Wujud
 - Hayyan
 - Qiyamuhu binafsihi
- Pernyataan ini menggambarkan sifat bagi Allah Swt.

فِعْلٌ كُلٌّ مُمَكِّنٌ أَوْ تَرْكُهُ

- Jaiz
 - Wajib
 - Sunah
 - Mustahil
- Sifat yang berhubungan dengan Zat Allah Swt. semata disebut sifat...bagi Allah

- a. Ma'ani
 - b. Nafsiyah
 - c. Salbiyah
 - d. Ma'nawiyah
4. Sifat-sifat wajib di bawah ini yang bukan tergolong sifat wajib bagi Allah Swt. salbiyah adalah ...
- a. Baqa'
 - b. Qidam
 - c. Mutakalliman
 - d. Mukholafatul lilhawaditsi
5. Diantara sifat Jaiz bagi Allah sebagaimana pernyataan di bawah ini, *kecuali* ...
- a. Harus menerima ibadah dari hambanya
 - b. Mengatur manusia sesuai yang Allah kehendaki
 - c. Kebebasan untuk menciptakan sesuatu atau tidak
 - d. Allah ikut campur /tidak dalam keberhasilan usaha makhluknya
6. Perhatikan QS. Al Ikhlas (112) : 1 berikut ini !

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah bersifat ...

- a. Iradat
 - b. Wujud
 - c. Qudrat
 - d. Wahdaniyah
7. Timbulnya peristiwa alam berupa semburan lumpur yang bercampur minyak bumi di Porong Sidoarjo yang mengakibatkan banyak pemukiman warga, fasilitas umum tenggelam dan kerugian materi yang banyak. Semburan lumpur tersebut tidak mampu diatasi oleh masyarakat.. Kejadian ini menunjukkan bukti Allah Swt. benar-benar bersifat ...
- a. 'Adam
 - b. Sama'
 - c. Qudrat
 - d. Kalam
8. Perhatikan QS. Yaa siin : 82 berikut !

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah bersifat ...

- a. Kalam
 - b. Iradat
 - c. Ilmu
 - d. Hayat
9. Sifat-sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Allah Swt. disebut ...
- a. Sifat jaiz
 - b. Sifat wajib
 - c. Sifat mubah
 - d. Sifat mustahil
10. Di bawah ini yang tergolong sifat mustahil ma'nawiyah, adalah...
- a. Fana'
 - b. Jahl

- c. Maut
- d. Abkam

Jawablah pertanyaan–pertanyaan berikut dengan benar !

1. Bagaimanakah caranya agar kita dapat mengenal dan meyakini bahwa Allah Swt. itu ada?
2. Tulislah dalil naqli dalam Al Quran yang menunjukkan sifat jaiz bagi Allah Swt !
3. Apakah bukti-bukti sesuai dalil naqli dan aqli bahwa Allah Swt bersifat baqa' !
4. Tulislah fakta-fakta dalam kehidupan mengenai sifat mustahil bagi Allah yang menunjukkan betapa makhluk Allah tidak berdaya?
5. Analisislah Firman Allah Swt. QS. Al Hujuraat (49) : 16 berikut, sifat Allah apakah yang terkait ! :

قُلْ أَتَعْلَمُونَ اللَّهَ بِدِينِكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Mengetahui,
Kepala MTsN 1 Batang hari



DONI PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP. 198012062005011005

Muara Bulian, Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ridwan'.

RIDWAN, S.Pd.I
NIPPPK.198510152025211018

MODUL PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA

BAB 3

AKIDAH AKHLAK
MTsN 1 BATANG HARI KELAS VII (TUJUH)

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A. INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Penyusun	:	RIDWAN, S.Pd.I
NIP/NUPTK	:	198510152025211018
Madrasah	:	MTsN 1 BATANG HARI
Mata Pelajaran	:	AKIDAH AKHLAK
Kelas/Semester	:	VII (Tujuh)/Ganjil
Fase	:	D
Materi Pokok	:	TAUBAT, TAAT, ISTIQAMAH DAN IKHLAS
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 x Pertemuan 2 Jam Pelajaran)

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Akhlak

Peserta didik mampu secara **mindful** memahami dan membiasakan akhlak terpuji seperti taubat, taat, istiqamah, ikhlas, ikhtiar, tawakal, qana'ah, sabar, syukur, husnuzhan, tawadlu', tasamuh, ta'awun, berilmu, kerja keras, kreatif, produktif, dan inovatif; serta secara sadar menghindari akhlak tercela seperti riya, nifak, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah. Melalui proses pembelajaran yang **meaningful**, peserta didik menghayati bahwa akhlak mulia merupakan buah dari ilmu yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga membentuk kesalehan individual dan sosial. Pembelajaran diselenggarakan dengan cara yang **joyful** agar peserta didik termotivasi untuk membangun pribadi unggul yang mampu bersaing secara positif dan beretika dalam kehidupan global.

3. DIMENSI PROFIL LULUSAN

1. Keimanan dan Ketakwaan

Menumbuhkan kesadaran spiritual peserta didik agar tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi **mewujudkan nilai-nilainya dalam perilaku nyata**—jujur, peduli, dan berakhlak dalam berinteraksi dengan sesama maupun lingkungan.

✦ *Pembelajaran mindful*: Dimulai dengan doa, refleksi, dan sikap hormat terhadap ciptaan Tuhan.

✦ *Contoh implementasi:* Proyek sosial berbasis nilai agama; diskusi kasus etika dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air, partisipasi aktif dalam masyarakat, dan penghormatan terhadap keberagaman sosial-budaya sebagai bagian dari kehidupan berbangsa.

✦ *Pembelajaran meaningful:* Kegiatan berbasis komunitas, studi lingkungan sosial.

✦ *Contoh implementasi:* Simulasi pemilu, kampanye kebersihan lingkungan, dan proyek kebinekaan.

3. Penalaran Kritis

Mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan rasional dalam menganalisis informasi, mengevaluasi ide, dan memecahkan masalah secara sistematis.

✦ *Pembelajaran inquiry:* Menghadirkan pertanyaan pemantik dan eksplorasi isu otentik.

✦ *Contoh implementasi:* Kajian studi kasus, debat akademik, proyek investigatif.

4. Kreativitas

Mendorong peserta didik untuk menyusun ide orisinal dan solusi baru terhadap masalah dengan cara yang fleksibel, estetis, dan produktif.

✦ *Pembelajaran joyful:* Menggunakan pendekatan proyek, eksperimen, atau seni.

✦ *Contoh implementasi:* Lomba karya inovatif, desain prototipe, atau pementasan kreatif.

5. Kolaborasi

Menekankan kemampuan bekerjasama dalam tim, berbagi peran, dan menghargai perbedaan untuk mencapai tujuan bersama secara harmonis.

✦ *Pembelajaran kolaboratif:* Diskusi kelompok, peer assessment, proyek lintas disiplin.

✦ *Contoh implementasi:* PBL (Project-Based Learning), presentasi tim, simulasi konflik dan mediasi.

6. Kemandirian

Mengembangkan inisiatif, tanggung jawab pribadi, dan motivasi diri untuk belajar tanpa tergantung sepenuhnya pada orang lain.

- ✦ *Pembelajaran berbasis refleksi dan eksplorasi mandiri.*
- ✦ *Contoh implementasi:* Jurnal belajar, tugas terbuka, eksplorasi minat dalam pilihan topik proyek.

7. Kesehatan (Fisik & Mental)

Mengajak siswa menjaga gaya hidup sehat, manajemen stres, dan keseimbangan hidup belajar yang mendukung perkembangan optimal.

- ✦ *Pembelajaran berwawasan wellness:* Integrasi olahraga, mindfulness, dan edukasi gizi.
- ✦ *Contoh implementasi:* Senam pagi, waktu relaksasi, diskusi psikologi remaja, kampanye stop bullying.

8. Komunikasi

Meningkatkan kemampuan menyampaikan gagasan secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dengan penggunaan bahasa yang sesuai konteks dan audiens.

- ✦ *Pembelajaran berbasis dialog dan ekspresi:* Forum diskusi, presentasi, penulisan kreatif.
- ✦ *Contoh implementasi:* Podcast pelajar, vlog reflektif, debat, tulisan naratif atau argumentatif.

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBELAJARAN BAB 3 PERTEMUAN 1	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	<ul style="list-style-type: none"> • Akhlak
SUB MATERI	<p>TAUBAT, TAAT, ISTIQAMAH DAN IKHLAS</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian pengertian sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat</i> • <i>Menyebutkan contoh sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat</i> • <i>Menyebutkan dampak positif sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat</i> • <i>Mencari kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat dalam fenomena kehidupan</i>
KOMPETENSI AWAL	<p>Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mindful – Menyadari pentingnya sifat taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas sebagai bagian dari pengendalian diri dan kedekatan kepada Allah SWT. 2. Meaningful – Menganalisis konsep, dalil, dan dampak positif dari keempat sifat tersebut, serta mengaitkannya dengan pengalaman hidup nyata. 3. Joyful – Mengomunikasikan contoh kisah yang menginspirasi tentang taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas dalam kehidupan dengan cara kreatif dan menyenangkan.

INDIKATOR PENCAPAIAN	<p>Peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mindful – Menjelaskan pengertian sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan taubat dengan penuh kesadaran akan makna spiritualnya. 2. Meaningful – Menunjukkan contoh perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan memahami dampak positifnya bagi diri sendiri dan orang lain. 3. Joyful – Menyebutkan dampak positif dari sifat-sifat tersebut melalui kegiatan yang menyenangkan, seperti permainan kata, drama singkat, atau storytelling. 4. Meaningful & Joyful – Mencari dan menceritakan kisah nyata atau fiksi yang menggambarkan dampak positif dari ikhlas, taat, istiqamah, dan taubat, kemudian membagikannya di kelas dengan media kreatif (poster, video singkat, atau komik sederhana).
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mindful – Menumbuhkembangkan akidah dengan kesadaran penuh melalui pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, dan pengalaman tentang ajaran Islam, sehingga tumbuh keimanan dan ketakwaan yang konsisten. 2. Meaningful – Memahami dan menginternalisasi nilai-nilai taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas sebagai panduan hidup, serta menghindari akhlak tercela. 3. Joyful – Menyampaikan dan mempraktikkan ajaran akidah Islam, termasuk pemahaman tentang Shirath, Surga, dan Neraka, melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan, baik secara individu maupun kelompok.
PERTANYAAN PEMANTIK	<p>Disesuaikan dengan materi dalam buku pelajaran</p>
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN	<p>□ Persiapan Media & Alat Peraga (Meaningful)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan media pembelajaran seperti laptop, LCD projector, speaker aktif, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain sesuai kebutuhan materi. • Pastikan semua alat siap digunakan agar pembelajaran berjalan lancar.

	<ul style="list-style-type: none"> □ Pembukaan Kelas (<i>Mindful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa sesuai keyakinan masing-masing. • Memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi duduk siswa. • Mengajak siswa duduk dengan posisi nyaman dan fokus sebelum belajar, misalnya melalui tarik napas dalam atau “tepek fokus”. □ Pemberian Motivasi & Tujuan Pembelajaran (<i>Meaningful & Joyful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. • Menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan gambaran kegiatan yang akan dilakukan. • Menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. □ Pengelompokan Peserta Didik (<i>Joyful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Mengondisikan peserta didik untuk duduk sesuai kelompok, menggunakan metode yang menyenangkan (misalnya “puzzle kelompok” atau “nomor acak” untuk membentuk tim).
APERSEPSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantik Pengalaman Sebelumnya (<i>Mindful</i>) <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru bertanya mengenai pengalaman belajar sebelumnya: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagian mana yang paling mengesankan? ▪ Topik apa yang masih diingat? Apakah itu menarik? ▪ Apa yang akan membedakan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran hari ini? ▪ Apa harapan kalian saat mengikuti kelas ini? 2. Pendalaman & Pengaitan Materi (<i>Meaningful</i>) <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mengajukan pertanyaan lanjutan yang mengarahkan siswa pada topik baru. ○ Mengaitkan jawaban siswa dengan manfaat nyata materi bagi kehidupan mereka. 3. Suasana Positif & Antusias (<i>Joyful</i>) <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberikan apresiasi untuk setiap jawaban siswa. ○ Menyisipkan ice breaking singkat atau tepuk semangat agar suasana kelas hangat dan siap untuk masuk ke materi inti.
KEGIATAN PEMANTIK	<ul style="list-style-type: none"> □ Membaca & Menemukan Kata Baru (<i>Mindful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku atau sumber bacaan terkait pengertian sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat. • Peserta didik membuat daftar kata baru yang ditemukan, sambil memahami makna tiap kata dengan tenang dan fokus. □ Diskusi Berpasangan (<i>Meaningful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berpasangan untuk mendiskusikan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Materi yang sudah mereka ketahui.

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Bagian yang paling menarik dan ingin dipelajari lebih lanjut. ● Guru mendorong siswa mengaitkan pembahasan dengan pengalaman atau peristiwa dalam kehidupan mereka. <p>□ Berbagi Pertanyaan (<i>Joyful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Guru membahas bersama daftar kata baru yang dicatat peserta didik. ● Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang muncul setelah membaca materi. ● Guru dapat menggunakan metode permainan ringan seperti “lempar bola pertanyaan” untuk memilih pertanyaan yang akan dibahas.
<p>KEGIATAN INTI</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati & Menulis Kembali (<i>Mindful</i>) <ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik diberi tayangan (video/gambar) dan bahan bacaan tentang pengertian sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat. ○ Peserta didik mengamati dengan penuh perhatian, lalu menuliskan kembali informasi tersebut dengan bahasa mereka sendiri. 2. Mengajukan Pertanyaan & Menggali Pemahaman (<i>Meaningful</i>) <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi hal-hal yang belum mereka pahami, mulai dari pertanyaan faktual hingga hipotetik, tetap terkait materi. ○ Pertanyaan diarahkan untuk memperdalam makna sifat-sifat tersebut dan relevansinya dalam kehidupan nyata. 3. Diskusi Kelompok & Kolaborasi (<i>Joyful & Meaningful</i>) <ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik dibentuk dalam kelompok kecil. ○ Setiap kelompok berdiskusi, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar data mengenai pengertian dan contoh perilaku ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat. ○ Guru dapat menyisipkan permainan edukatif seperti “puzzle konsep” atau “tebak fakta” untuk menghidupkan diskusi. 4. Presentasi & Tanggapan (<i>Joyful</i>) <ul style="list-style-type: none"> ○ Kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara klasikal. ○ Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan. ○ Kelompok penyaji memberikan jawaban atau klarifikasi. ○ Guru memberi apresiasi untuk semua kelompok. 5. Kesimpulan Bersama (<i>Mindful & Meaningful</i>) <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru dan peserta didik merangkum inti pelajaran tentang pengertian sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat. ○ Siswa diajak merenung singkat: “Bagaimana sifat-sifat ini bisa saya terapkan mulai hari ini?”
<p>PENUTUP</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rangkuman oleh Peserta Didik (<i>Meaningful</i>) <ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik menuliskan rangkuman atau simpulan pembelajaran hari ini, memuat poin-poin penting yang mereka pahami. ○ Rangkuman dapat dibuat dalam bentuk catatan singkat, mind map, atau poster mini agar lebih kreatif. 2. Rangkuman oleh Guru (<i>Mindful</i>)

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menyampaikan simpulan inti pembelajaran, menegaskan kembali keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari dan nilai-nilai akhlak mulia. ○ Guru mengajak siswa sejenak merenung: “Bagaimana sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat bisa saya terapkan mulai hari ini?” <p>3. Penutup dengan Suasana Positif (<i>Joyful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberi apresiasi terhadap usaha dan partisipasi siswa, baik secara individu maupun kelompok. ○ Kegiatan diakhiri dengan ice breaking ringan, tepuk semangat, atau doa bersama agar siswa meninggalkan kelas dengan perasaan gembira dan termotivasi.
REFLEKSI	<ul style="list-style-type: none"> □ Refleksi Guru terhadap Peserta Didik (<i>Meaningful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Guru memetakan kemampuan peserta didik di awal tahun ajaran untuk mengetahui kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. • Hasil pemetaan digunakan sebagai masukan dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya. □ Refleksi Guru terhadap Pembelajaran (<i>Mindful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Guru menilai efektivitas strategi, metode, dan media pembelajaran yang telah digunakan. • Guru merumuskan langkah-langkah perbaikan atau penyempurnaan pembelajaran pada bab berikutnya. □ Refleksi Peserta Didik (<i>Mindful & Joyful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan atau menyampaikan secara lisan jawaban atas pertanyaan reflektif, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> ○ “Hal baru apa yang saya pelajari hari ini?” ○ “Bagaimana saya bisa menerapkan sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat dalam hidup saya?” ○ “Bagian pembelajaran mana yang paling berkesan bagi saya?” • Refleksi dapat dibuat dalam bentuk kreatif seperti jurnal singkat, gambar, atau peta pikiran agar lebih menyenangkan.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

PEMBELAJARAN BAB 3 PERTEMUAN 2	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	<ul style="list-style-type: none"> • Akhlak
SUB MATERI	<p>TAUBAT, TAAT, ISTIQAMAH DAN IKHLAS</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian pengertian sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat</i> • <i>Menyebutkan contoh sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat</i> • <i>Menyebutkan dampak positif sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat</i> • <i>Mencari kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat dalam fenomena kehidupan</i>
KOMPETENSI AWAL	<p>Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mindful – Menyadari pentingnya sifat taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas sebagai bagian dari pembentukan karakter dan kedekatan kepada Allah SWT. 2. Meaningful – Menganalisis konsep, dalil, dan dampak positif dari keempat sifat tersebut, serta mengaitkannya dengan pengalaman hidup sehari-hari. 3. Joyful – Mengomunikasikan contoh kisah yang menginspirasi tentang taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas dengan cara kreatif dan menyenangkan, misalnya melalui cerita lisan, drama singkat, atau media visual.
INDIKATOR PENCAPAIAN	<p>Peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mindful – Menjelaskan pengertian sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan taubat dengan penuh kesadaran akan makna spiritualnya. 2. Meaningful – Menunjukkan contoh nyata perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan memahami manfaatnya bagi diri dan lingkungan. 3. Joyful – Menyebutkan dampak positif dari sifat-sifat tersebut melalui metode yang menyenangkan, seperti permainan edukatif, kuis, atau storytelling. 4. Meaningful & Joyful – Mencari dan menceritakan kisah-kisah yang menggambarkan dampak positif ikhlas, taat, istiqamah, dan taubat dalam fenomena kehidupan, kemudian membagikannya di kelas menggunakan media kreatif.
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mindful – Menumbuhkembangkan akidah dengan kesadaran penuh melalui pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, dan pengalaman nilai-nilai Islam, sehingga keimanan dan ketakwaan semakin mantap. 2. Meaningful – Menginternalisasi sifat taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas sebagai pedoman hidup, serta menghindari akhlak tercela dalam kehidupan individu maupun sosial. 3. Joyful – Menyampaikan dan mempraktikkan ajaran akidah Islam, termasuk pemahaman tentang Shirath, Surga, dan Neraka, melalui kegiatan interaktif, kreatif, dan menyenangkan yang memotivasi

	siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata.
PERTANYAAN PEMANTIK	Disesuaikan dengan materi dalam buku pelajaran
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN	<p><input type="checkbox"/> Persiapan Media dan Bahan (<i>Meaningful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan alat peraga/media seperti laptop, LCD projector, speaker aktif, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain yang mendukung pembelajaran. • Media yang disiapkan relevan dengan materi agar pembelajaran lebih hidup dan kontekstual. <p><input type="checkbox"/> Pembukaan Kelas (<i>Mindful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing. • Memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. • Mengajak peserta didik sejenak fokus dan menenangkan diri (misalnya melalui <i>tepuk fokus</i> atau <i>tarik napas dalam</i>) sebelum memulai materi. <p><input type="checkbox"/> Penyampaian Motivasi dan Tujuan (<i>Meaningful & Joyful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. • Menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, gambaran kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. • Menggunakan bahasa yang memotivasi dan membuat peserta didik merasa materi ini relevan dengan mereka. <p><input type="checkbox"/> Pengelompokan Peserta Didik (<i>Joyful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan peserta didik untuk duduk sesuai kelompoknya masing-masing. • Dapat dilakukan dengan cara kreatif seperti undian warna, nomor acak, atau potongan puzzle agar pembentukan kelompok terasa menyenangkan.

<p>APERSEPSI</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali Pengalaman Sebelumnya (<i>Mindful</i>) <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru bertanya: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagian apa yang paling mengesankan dari pembelajaran sebelumnya? ▪ Topik apa yang masih diingat dan apakah itu menarik? ▪ Apa yang akan membedakan pembelajaran kali ini dari yang sebelumnya? ▪ Apa harapan kalian saat mengikuti kelas ini? 2. Pengaitan dengan Materi Baru (<i>Meaningful</i>) <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mengarahkan jawaban peserta didik menuju topik yang akan dipelajari. ○ Menjelaskan manfaat mempelajari materi ini bagi kehidupan nyata mereka. 3. Membangun Antusiasme (<i>Joyful</i>) <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberikan apresiasi untuk setiap jawaban peserta didik. ○ Menyisipkan <i>ice breaking</i> singkat atau tepuk semangat untuk menciptakan suasana belajar yang hangat dan penuh energi positif.
<p>KEGIATAN PEMANTIK</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Membaca & Menemukan Kosakata Baru (<i>Mindful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku atau sumber bacaan terkait contoh sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat. • Peserta didik membuat daftar kata baru yang ditemukan sambil memahami maknanya dengan penuh kesadaran. <input type="checkbox"/> Diskusi Berpasangan (<i>Meaningful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berpasangan untuk mendiskusikan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Materi yang sudah mereka ketahui. ○ Bagian yang menurut mereka paling menarik. ○ Hal yang ingin mereka pelajari lebih lanjut. • Guru mendorong siswa mengaitkan materi dengan pengalaman hidup mereka. <input type="checkbox"/> Berbagi Pertanyaan (<i>Joyful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Guru membahas bersama daftar kata baru yang telah dicatat. • Peserta didik menuliskan pertanyaan yang muncul setelah membaca. • Kegiatan bisa dibuat menyenangkan, misalnya dengan “<i>lempar bola pertanyaan</i>” untuk memilih pertanyaan yang akan dibahas.
<p>KEGIATAN INTI</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengamati & Menulis Kembali (<i>Mindful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi tayangan (video/gambar) dan bahan bacaan tentang contoh sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat. • Mereka mengamati dengan fokus, lalu menuliskan kembali informasi

	<p>tersebut dengan bahasa sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Mengidentifikasi Hal yang Belum Dipahami (<i>Meaningful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan mulai dari yang faktual hingga hipotetik, tetap terkait materi. • Guru mengarahkan agar pertanyaan menggali makna sifat-sifat tersebut dan penerapannya dalam kehidupan. □ Diskusi Kelompok (<i>Joyful & Meaningful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk menjadi kelompok kecil. • Mereka mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar data mengenai contoh sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat. • Guru dapat menyisipkan permainan edukatif seperti “<i>puzzle konsep</i>” atau “<i>tebak fakta</i>” untuk membuat diskusi lebih seru. □ Presentasi & Tanggapan (<i>Joyful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara klasikal. • Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan. • Kelompok penyaji menanggapi kembali masukan tersebut. • Guru memberi apresiasi untuk semua kelompok. □ Kesimpulan Bersama (<i>Mindful & Meaningful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik merangkum inti pembelajaran tentang contoh sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat. • Guru mengajak siswa sejenak merenung: <p>“Dari sifat-sifat ini, mana yang paling ingin kalian perbaiki atau tingkatkan mulai hari ini?”</p>
<p>PENUTUP</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rangkuman oleh Peserta Didik (<i>Meaningful</i>) <ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik menuliskan rangkuman/simpulan pembelajaran hari ini yang berisi poin-poin penting. ○ Rangkuman bisa dibuat dalam bentuk catatan singkat, <i>mind map</i>, atau poster mini untuk melatih kreativitas. 2. Rangkuman oleh Guru (<i>Mindful</i>) <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menyampaikan kesimpulan inti pembelajaran, menegaskan kembali keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari dan nilai akhlak mulia. ○ Guru mengajak siswa sejenak merenung: <p>“Bagaimana saya bisa menerapkan sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat dalam kehidupan saya?”</p> 3. Penutup dengan Suasana Positif (<i>Joyful</i>)

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberi apresiasi terhadap usaha dan partisipasi siswa selama pembelajaran. ○ Mengakhiri kegiatan dengan <i>ice breaking</i> ringan, tepuk semangat, atau doa bersama agar siswa pulang dengan perasaan gembira dan termotivasi.
REFLEKSI	<ul style="list-style-type: none"> □ Refleksi Guru terhadap Peserta Didik (<i>Meaningful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh sebagai masukan untuk merancang strategi pembelajaran pada bab berikutnya sesuai kebutuhan masing-masing. □ Refleksi Guru terhadap Pembelajaran (<i>Mindful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi efektivitas strategi, metode, dan media yang digunakan, lalu merumuskan langkah penyempurnaan untuk pertemuan berikutnya. □ Refleksi Peserta Didik (<i>Mindful & Joyful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan reflektif, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> ○ “Apa hal baru yang saya pelajari hari ini?” ○ “Sifat mana yang akan saya latih lebih baik lagi?” ○ “Bagian pembelajaran mana yang paling saya sukai?” • Refleksi dapat dibuat dalam bentuk jurnal singkat, gambar ilustrasi, atau kartu pesan, agar lebih menarik dan menyenangkan.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

PEMBELAJARAN BAB 3 PERTEMUAN 3	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	<ul style="list-style-type: none"> • Akhlak
SUB MATERI	<p><i>TAUBAT, TAAT, ISTIQAMAH DAN IKHLAS</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian pengertian sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat</i> • <i>Menyebutkan contoh sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat</i> • <i>Menyebutkan dampak positif sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat</i> • <i>Mencari kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat dalam fenomena kehidupan</i>
KOMPETENSI AWAL	<p>Peserta didik memiliki kemampuan awal untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis konsep, dalil, dan dampak positif perilaku taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas. 2. Mengomunikasikan contoh kisah nyata yang berkaitan dengan perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari. <p>💡 <i>Mindful</i>: Peserta didik diajak menyadari pentingnya sifat-sifat ini bagi</p>

	<p>ketenangan batin dan hubungan dengan Allah SWT.</p> <p>💡 <i>Meaningful</i>: Mengaitkan pembahasan dengan pengalaman hidup nyata, baik pribadi maupun orang lain.</p> <p>💡 <i>Joyful</i>: Disampaikan melalui kisah inspiratif atau permainan peran sehingga pembelajaran terasa hidup.</p>
INDIKATOR PENCAPAIAN	<p>Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat. 2. Menunjukkan contoh penerapan sifat-sifat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menyebutkan dampak positif dari sifat-sifat tersebut. 4. Mencari kisah inspiratif yang menggambarkan dampak positif dari perilaku ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat dalam fenomena kehidupan.
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mindful – Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya akidah Islam melalui pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, dan pengalaman yang membentuk pribadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. 2. Meaningful – Memahami bahwa sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat merupakan bagian dari akhlak mulia yang membawa kebaikan dalam kehidupan pribadi dan sosial. 3. Joyful – Mengaplikasikan sifat-sifat tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang menyenangkan, kreatif, dan memberi dampak positif bagi lingkungan sekitar.
PERTANYAAN PEMANTIK	Disesuaikan dengan materi dalam buku pelajaran
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN	<p><input type="checkbox"/> Persiapan Media dan Alat (<i>Meaningful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan alat peraga/media seperti laptop, LCD projector, speaker aktif, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain yang relevan. <p><input type="checkbox"/> Pembukaan Kegiatan (<i>Mindful & Joyful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik dengan salam, mengajak berdoa sesuai

	<p>agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa kehadiran, kerapian, dan kesiapan belajar peserta didik. <p><input type="checkbox"/> Motivasi dan Penyampaian Tujuan (<i>Meaningful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi dengan mengaitkan pembelajaran hari ini dengan kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, langkah kegiatan, serta teknik penilaian yang akan digunakan. <p><input type="checkbox"/> Pengondisian Kelompok (<i>Joyful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diarahkan untuk duduk sesuai kelompok yang sudah ditentukan, sambil diberikan ice breaking ringan agar suasana lebih hangat dan fokus.
APERSEPSI	<p>Guru mengajak peserta didik melakukan <i>recall</i> pengalaman belajar sebelumnya melalui pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian apa yang terasa paling mengesankan dari pembelajaran sebelumnya? 2. Topik apa yang masih diingat? Apakah topik tersebut menarik bagi kalian? 3. Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran sebelumnya dengan sekarang? 4. Apa harapan kalian saat mengikuti kelas ini? <p>💡 <i>Mindful</i>: Menghubungkan pembelajaran baru dengan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya.</p> <p>💡 <i>Meaningful</i>: Mengajak siswa memahami relevansi materi dengan kehidupan nyata.</p> <p>💡 <i>Joyful</i>: Dilakukan dalam suasana santai, bisa melalui permainan tanya-jawab cepat atau berbagi pengalaman dalam kelompok kecil.</p>
KEGIATAN PEMANTIK	<p><input type="checkbox"/> Membaca dan Menemukan Kosakata Baru (<i>Mindful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku atau teks terkait materi pembelajaran. • Peserta didik membuat daftar kata atau istilah baru yang mereka temui. <p><input type="checkbox"/> Diskusi Pasangan (<i>Meaningful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berpasangan, peserta didik mendiskusikan materi yang sudah mereka ketahui, menentukan bagian yang paling menarik, dan topik

	<p>yang ingin dipelajari lebih lanjut.</p> <p><input type="checkbox"/> Pengayaan Kosakata dan Pertanyaan (<i>Joyful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membahas kosakata baru yang sudah dicatat peserta didik. • Peserta didik menuliskan pertanyaan yang muncul setelah membaca, baik faktual maupun hipotetik, untuk memancing rasa ingin tahu.
KEGIATAN INTI	<p><input type="checkbox"/> Pengamatan dan Pemahaman (<i>Mindful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan tayangan video atau bacaan tentang dampak positif sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat. • Mereka mengamati, membaca, lalu menuliskan kembali poin pentingnya. <p><input type="checkbox"/> Identifikasi dan Pertanyaan (<i>Meaningful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi hal-hal yang belum mereka pahami, mulai dari pertanyaan faktual hingga hipotetik, yang tetap berkaitan dengan materi. <p><input type="checkbox"/> Diskusi Kelompok (<i>Joyful & Meaningful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk: <ul style="list-style-type: none"> ○ Mendiskusikan materi. ○ Mengumpulkan informasi. ○ Memvisualisasikan ide dalam bentuk presentasi atau media kreatif. ○ Bertukar informasi antar kelompok. <p><input type="checkbox"/> Presentasi dan Tanggapan (<i>Joyful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. • Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan. <p><input type="checkbox"/> Kesimpulan Bersama (<i>Mindful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memandu penyusunan kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari.
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
REFLEKSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta

	<p>didik pada bab berikutnya dan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

PEMBELAJARAN BAB 3 PERTEMUAN 4	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	<ul style="list-style-type: none"> Akhlak
SUB MATERI	<p>TAUBAT, TAAT, ISTIQAMAH DAN IKHLAS</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Pengertian pengertian sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat</i> <i>Menyebutkan contoh sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat</i> <i>Menyebutkan dampak positif sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat</i> <i>Mencari kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat dalam fenomena kehidupan</i>
KOMPETENSI AWAL	<p>Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan awal untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menganalisis konsep, dalil, dan dampak positif dari perilaku taubat, taat, istiqamah, dan ikhlas. Mengomunikasikan contoh kisah nyata yang berkaitan dengan perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari. <p>💡 <i>Mindful</i>: Menyadari pentingnya sifat-sifat tersebut untuk membentuk pribadi yang tenang, sabar, dan istiqamah dalam ibadah.</p> <p>💡 <i>Meaningful</i>: Menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman nyata yang relevan dengan kehidupan mereka.</p> <p>💡 <i>Joyful</i>: Menggunakan kisah inspiratif, permainan peran, atau media kreatif agar pembelajaran terasa menyenangkan.</p>
INDIKATOR PENCAPAIAN	<p>Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat. Menunjukkan contoh penerapan sifat-sifat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Menyebutkan dampak positif dari sifat-sifat tersebut. Menemukan dan memaparkan kisah inspiratif yang menunjukkan dampak positif dari sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat dalam fenomena kehidupan.
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mindful – Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya akidah Islam melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman, sehingga menjadi pribadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Meaningful – Memahami bahwa sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat merupakan akhlak mulia yang membawa manfaat dalam kehidupan individu dan sosial. 3. Joyful – Mengamalkan sifat-sifat tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan cara kreatif dan menyenangkan, serta membagikan pengalamannya kepada teman-teman untuk memberi inspirasi.
PERTANYAAN PEMANTIK	Disesuaikan dengan materi dalam buku pelajaran
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN	<p><input type="checkbox"/> Persiapan Media dan Alat (<i>Meaningful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan media dan alat yang dibutuhkan: laptop, LCD projector, speaker aktif, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain yang relevan dengan materi. <p><input type="checkbox"/> Pembukaan Kegiatan (<i>Mindful & Joyful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa sesuai keyakinan masing-masing. • Memeriksa kesiapan belajar peserta didik: kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk. <p><input type="checkbox"/> Motivasi dan Penyampaian Tujuan (<i>Meaningful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi dengan mengaitkan pembelajaran hari ini dengan kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, dan teknik penilaian. <p><input type="checkbox"/> Pengondisian Kelompok (<i>Joyful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diarahkan untuk duduk sesuai kelompok yang sudah ditentukan, disertai ice breaking ringan agar suasana kelas kondusif dan menyenangkan.
APERSEPSI	<p>Guru memancing ingatan dan keterlibatan peserta didik melalui pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian apa yang terasa paling mengesankan dari pembelajaran sebelumnya?

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Topik apa yang masih kalian ingat? Apakah topik itu menarik? 3. Menurut kalian, apa perbedaan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran hari ini? 4. Apa harapan kalian saat mengikuti kelas ini? <p>💡 <i>Mindful</i>: Menghubungkan materi baru dengan pengalaman belajar sebelumnya.</p> <p>💡 <i>Meaningful</i>: Menggali relevansi pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik.</p> <p>💡 <i>Joyful</i>: Dilakukan dalam suasana santai, misalnya dengan metode <i>sharing circle</i> atau permainan tanya-jawab cepat.</p>
<p>KEGIATAN PEMANTIK</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Membaca dan Menemukan Kosakata Baru (<i>Mindful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku atau teks materi. • Peserta didik mencatat kata atau istilah baru yang mereka temui. <input type="checkbox"/> Diskusi Pasangan (<i>Meaningful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Secara berpasangan, peserta didik mendiskusikan materi yang sudah diketahui, memilih topik yang menarik, dan menentukan hal-hal yang ingin dipelajari lebih lanjut. <input type="checkbox"/> Pengayaan Kosakata dan Pertanyaan (<i>Joyful</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Guru membahas kosakata baru yang sudah dicatat peserta didik. • Peserta didik menuliskan pertanyaan yang muncul setelah membaca, baik yang bersifat faktual maupun hipotetik, untuk memancing rasa ingin tahu.
<p>KEGIATAN INTI</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengamatan dan Pemahaman (<i>Mindful</i>) <ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik diberi motivasi untuk fokus dan membuka pikiran sebelum belajar. ○ Guru menayangkan video, menampilkan gambar, atau memberikan bahan bacaan terkait kisah-kisah yang menunjukkan dampak positif dari sifat ikhlas, taat, istiqamah, dan tobat dalam kehidupan nyata. ○ Peserta didik mengamati, membaca, dan menuliskan kembali poin-poin penting yang mereka temukan. 2. Identifikasi dan Penyusunan Pertanyaan (<i>Meaningful</i>) <ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik diminta mengidentifikasi hal-hal yang belum dipahami. ○ Mereka menyusun pertanyaan mulai dari yang faktual (berdasarkan informasi yang ada) hingga hipotetik (berdasarkan kemungkinan atau imajinasi), tetap terkait dengan topik pembelajaran. 3. Diskusi Kelompok dan Penggalan Informasi (<i>Joyful & Meaningful</i>)

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. ○ Setiap kelompok mendiskusikan hasil pengamatan, mengumpulkan informasi tambahan, dan mempersiapkan presentasi. ○ Aktivitas dapat dibuat menyenangkan melalui permainan peran (<i>role play</i>) atau simulasi untuk menghidupkan kisah yang dipelajari. <p>4. Presentasi dan Tanggapan (<i>Joyful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. ○ Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau masukan. ○ Guru memandu agar suasana tetap positif, saling menghargai, dan penuh semangat. <p>5. Kesimpulan Bersama (<i>Mindful</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru dan peserta didik bersama-sama menyusun kesimpulan dari pembelajaran hari ini. ○ Penekanan pada nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari kisah, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ● Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
REFLEKSI	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan ● Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Asesmen				
Assesmen Sikap				
<ul style="list-style-type: none"> ● Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (<i>civic disposition</i>), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut 				
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan

	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menunjukkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Assesmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Refleksi Guru

Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>	
2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</i>	
3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>	
4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>	
5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>	

Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)
--------------	---

Ringkasan Materi

1. Tobat berarti kembali ke jalan yang benar dengan didasari keinginan yang kuat dalam hati untuk tidak kembali melakukan dosa-dosa yang pernah dilakukan sebelumnya
2. Taat dalam Islam adalah patuh terhadap segala yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya
3. Istiqamah adalah suatu perbuatan dan sifat yang senantiasa mengikuti jalan yang lurus yakni jalan yang diridhai Allah Swt.
4. ikhlas adalah niat mengharap ridha Allah semata dalam beramal sebagai wujud menjalankan ketaatan kepada Allah dalam kehidupan dalam semua aspek

Pilihlah jawaban yang benar dengan menyilang huruf a, b, c atau d !

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar !

1. Pernyataan di bawah ini yang merupakan pengertian istiqamah yang benar adalah
 - a. Kembali ke jalan yang benar dengan didasari keinginan yang kuat dalam hati untuk tidak kembali melakukan dosa-dosa yang pernah dilakukan sebelumnya
 - b. Patuh terhadap segala yang diperintahkan oleh Allah dan-Rasul-Nya

- c. suatu perbuatan dan sifat yang senantiasa mengikuti jalan yang lurus yakni jalan yang diridhai Allah Swt.
- d. Niat mengharap ridha Allah semata dalam beramal sebagai wujud menjalankan ketaatan kepada Allah dalam kehidupan dalam semua aspek
2. Seseorang yang telah memahami Islam dengan benar, kemudian mendapat hidayah menjadi muallaf/masuk Islam. Tindakan orang tersebut dikategorikan
- Ikhlas
 - Tobat
 - Istiqamah
 - Sabar
3. Beramal sholeh yang diniati untuk mencari keridhaan Allah Swt. semata. Pernyataan di atas merupakan pengertian
- Taat
 - Tobat
 - Khauf
 - Ikhlas
4. Kata ikhlas berasal dari kata akhlasha yakhlishu ikhlashan yang berarti
- satu tujuan
 - pilihan terbaik
 - ternodai
 - murni
5. Kata ikhlas adalah sifatnya sedangkan kata mukhlis adalah sebutan untuk orang yang
- Berbuat secara ikhlas
 - Berakhlak terpuji kepada Allah
 - Berbuat baik dengan sum'ah
 - Tidak ikhlas dalam berbuat baik
6. Menurut Islam, nilai perbuatan baik seseorang ditentukan oleh
- Kepribadian pelakunya
 - Jenis perbuatan itu sendiri
 - Sering tidaknya dilakukan
 - Niat pelakunya
7. Salah satu ciri ketaatan seseorang kepada Allah ialah ... dalam melaksanakan tugas.
- Tidak mengenal lelah
 - Berhasil secara maksimal
 - Tidak megeluh
 - Tidak menghadapi kendala
8. Kita wajib mentaati Ulil amri apabila mereka
- Berada di jalan yang sesuai
 - Bukan dari golongan orang kafir
 - Berasal dari golongan muslim seperti kita
 - Tidak melanggar hukum-hukum Allah
9. Sesuai QS. An Nisa' (4) : 59 urutan berbuat taat yang benar adalah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ
وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا □

- Allah, Rasul, Ulil amr

- b. Ulil Amr, Rasul, Allah
- c. Allah, Ulil amr, Rasul
- d. Rasul, Allah, Ulil amr

10. Salah satu syarat bertaubat ialah minta maaf kepada orang yang bersangkutan, apabila....

- a. Kesalahan yang dilakukan berkaitan dengan dosa besar
- b. Kesalahan tersebut belum di maafkan
- c. Sudah memohon maaf kepada Allah Swt.
- d. Sudah dimaafkan oleh Allah Swt.

Jawablah pertanyaan –pertanyaan berikut dengan benar !

1. Perhatikan firman Allah Swt. berikut ini, apakah manfaat seseorang melakukan sikap taat !

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

- 2. Bagaimana pendapatmu terhadap motto kementerian agama yaitu ikhlas beramal !
- 3. Bagaimana cara menjaga sikap istiqamah ?
- 4. Apakah kandungan QS. Al An'am (6) : 162 berikut !

قُلْ إِنْ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

6. Bagaimana cara tobat agar diterima oleh allah swt

Mengetahui,
Kepala MTsN 1 Batang hari



DONI PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP. 198012062005011005

Muara Bulian, Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

RIDWAN, S.Pd.I
NIPPPK.198510152025211018

MODUL PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA

BAB 4

AKIDAH AKHLAK
MTsN 1 BATANG HARI KELAS VII (TUJUH)

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A. INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Penyusun	:	RIDWAN, S.Pd.I
NIP/NUPTK	:	198510152025211018
Sekolah	:	MTsN 1 Batang Hari
Mata Pelajaran	:	AKIDAH AKHLAK
Kelas/Semester	:	VII (Tujuh)/Ganjil
Fase	:	D
Materi Pokok	:	ADAB SHOLAT DAN DZIKIR
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 x Pertemuan 2 Jam Pelajaran)

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Adab

Peserta didik mampu secara **mindful** menganalisis dan membiasakan adab-adab dalam shalat, zikir, membaca Al-Qur'an, berdoa, serta adab kepada orang tua, guru, saudara, ternak, tetangga, adab berjalan, berpakaian, makan, minum, dan adab bersosial media dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran yang **meaningful**, peserta didik menghayati makna dan nilai luhur dari setiap adab tersebut sebagai bagian dari pembentukan pribadi yang cerdas, berkarakter, serta mampu menyesuaikan diri secara positif dengan lingkungan sekitar. Pendekatan pembelajaran yang **joyful** digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik termotivasi mengamalkan adab dengan konsisten dalam kehidupan nyata.

3. DIMENSI PROFIL LULUSAN

1. Keimanan dan Ketakwaan

Menumbuhkan kesadaran spiritual peserta didik agar tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi **mewujudkan nilai-nilainya dalam perilaku nyata**—jujur, peduli, dan berakhlak dalam berinteraksi dengan sesama maupun lingkungan.

✦ *Pembelajaran mindful*: Dimulai dengan doa, refleksi, dan sikap hormat terhadap ciptaan Tuhan.

✦ *Contoh implementasi*: Proyek sosial berbasis nilai agama; diskusi kasus etika dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air, partisipasi aktif dalam masyarakat, dan penghormatan terhadap keberagaman sosial-budaya sebagai bagian dari kehidupan berbangsa.

- ✦ *Pembelajaran meaningful*: Kegiatan berbasis komunitas, studi lingkungan sosial.
- ✦ *Contoh implementasi*: Simulasi pemilu, kampanye kebersihan lingkungan, dan proyek kebinekaan.

3. Penalaran Kritis

Mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan rasional dalam menganalisis informasi, mengevaluasi ide, dan memecahkan masalah secara sistematis.

- ✦ *Pembelajaran inquiry*: Menghadirkan pertanyaan pemantik dan eksplorasi isu otentik.
- ✦ *Contoh implementasi*: Kajian studi kasus, debat akademik, proyek investigatif.

4. Kreativitas

Mendorong peserta didik untuk menyusun ide orisinal dan solusi baru terhadap masalah dengan cara yang fleksibel, estetis, dan produktif.

- ✦ *Pembelajaran joyful*: Menggunakan pendekatan proyek, eksperimen, atau seni.
- ✦ *Contoh implementasi*: Lomba karya inovatif, desain prototipe, atau pementasan kreatif.

5. Kolaborasi

Menekankan kemampuan bekerjasama dalam tim, berbagi peran, dan menghargai perbedaan untuk mencapai tujuan bersama secara harmonis.

- ✦ *Pembelajaran kolaboratif*: Diskusi kelompok, peer assessment, proyek lintas disiplin.
- ✦ *Contoh implementasi*: PBL (Project-Based Learning), presentasi tim, simulasi konflik dan mediasi.

6. Kemandirian

Mengembangkan inisiatif, tanggung jawab pribadi, dan motivasi diri untuk belajar tanpa tergantung sepenuhnya pada orang lain.

- ✦ *Pembelajaran berbasis refleksi dan eksplorasi mandiri*.
- ✦ *Contoh implementasi*: Jurnal belajar, tugas terbuka, eksplorasi minat dalam pilihan topik proyek.

7. Kesehatan (Fisik & Mental)

Mengajak siswa menjaga gaya hidup sehat, manajemen stres, dan keseimbangan hidup belajar yang mendukung perkembangan optimal.

✦ *Pembelajaran berwawasan wellness*: Integrasi olahraga, mindfulness, dan edukasi gizi.

✦ *Contoh implementasi*: Senam pagi, waktu relaksasi, diskusi psikologi remaja, kampanye stop bullying.

8. Komunikasi

Meningkatkan kemampuan menyampaikan gagasan secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dengan penggunaan bahasa yang sesuai konteks dan audiens.

✦ *Pembelajaran berbasis dialog dan ekspresi*: Forum diskusi, presentasi, penulisan kreatif.

✦ *Contoh implementasi*: Podcast pelajar, vlog reflektif, debat, tulisan naratif atau argumentatif.

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBELAJARAN BAB 4 PERTEMUAN 1	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	<ul style="list-style-type: none">• Adab
SUB MATERI	ADAB SHALAT DAN BERDZIKIR <ul style="list-style-type: none">• <i>Pengertian adab shalat dan dzikir</i>• <i>Mengidentifikasi dalil tentang adab shalat dan dzikir</i>• <i>Menjelaskan tentang adab-adab shalat dan dzikir</i>• <i>Menunjukkan hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab shalat dan dzikir yang benar dan baik Allah SWT.</i>• <i>Mempraktekka adab shalat dan dzikir</i>
KOMPETENSI AWAL	<ul style="list-style-type: none">• Menerapkan adab dan fadlilah sholat dan dzikir (Istighfar, Shalawat dan Laa ilaaha illallaah)• Mempraktikan adab shalat dan dzikir
INDIKATOR PENCAPAIAN	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian adab shalat dan dzikir• Mengidentifikasi dalil tentang adab shalat dan dzikir• Menjelaskan tentang adab-adab shalat dan dzikir• Menunjukkan hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab shalat dan dzikir yang benar dan baik• . Mempraktekkan adab shalat dan dzikir
TUJUAN PEMBELAJARAN	Peserta didik diharapkan mampu: <ol style="list-style-type: none">1. Mindful – Menumbuhkan kesadaran spiritual dengan memahami, menghayati, dan menyadari nilai penting adab shalat dan dzikir sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt.

	<p>2. Meaningful – Mengaitkan pengetahuan tentang adab shalat dan dzikir dengan kehidupan sehari-hari, sehingga perilaku ibadah tidak hanya menjadi rutinitas tetapi membawa pengaruh positif dalam sikap dan perbuatan.</p> <p>3. Joyful – Mengikuti pembelajaran tentang adab shalat dan dzikir melalui metode interaktif, simulasi, dan praktik langsung yang membuat belajar menjadi menyenangkan dan berkesan.</p> <p>Sehingga pada akhirnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbentuk akidah yang kuat melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman beribadah. • Terwujud pribadi muslim yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.
PERTANYAAN PEMANTIK	Disesuaikan dengan materi dalam buku pelajaran
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru mempersiapkan alat/media pembelajaran seperti laptop, LCD projector, speaker aktif, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain yang mendukung pembelajaran interaktif. <input type="checkbox"/> Guru membuka pelajaran dengan salam penuh kehangatan, dilanjutkan mengajak peserta didik berdoa bersama sesuai keyakinan masing-masing agar hati dan pikiran tenang (mindful). <input type="checkbox"/> Guru memeriksa kesiapan kelas: kehadiran, kerapihan, posisi duduk, serta memastikan suasana nyaman dan kondusif. <input type="checkbox"/> Guru memberikan motivasi dengan mengaitkan pentingnya adab shalat dan dzikir dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dengan cerita singkat atau kutipan inspiratif. <input type="checkbox"/> Guru menjelaskan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, serta teknik penilaian, sehingga peserta didik paham arah pembelajaran (meaningful). <input type="checkbox"/> Guru mengatur tempat duduk sesuai kelompok, menciptakan suasana

	belajar kolaboratif dan menyenangkan (joyful).
APERSEPSI	<p>Guru memancing rasa ingin tahu peserta didik dengan pertanyaan yang menghubungkan pengalaman pribadi mereka dengan materi, misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah kalian merasa lebih tenang setelah shalat atau berdzikir? 2. Bagian mana dari shalat yang paling berkesan bagi kalian? 3. Dzikir apa yang sering kalian ucapkan, dan kapan biasanya kalian melakukannya? 4. Menurut kalian, bagaimana adab yang baik saat shalat dan berdzikir? 5. Apa perbedaan cara kalian beribadah dulu dan sekarang? 6. Apa harapan kalian setelah belajar materi adab shalat dan dzikir ini? <p>💡 Catatan mindful → Guru menegaskan bahwa pertanyaan ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengingat pengalaman spiritualnya, mengaitkannya dengan nilai-nilai Islam (meaningful), dan membuka ruang berbagi cerita dengan santai serta saling menghargai (joyful).</p>
KEGIATAN PEMANTIK	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mindful – Guru mengajak peserta didik duduk dengan posisi nyaman, menenangkan diri sejenak, lalu membaca doa agar hati dan pikiran fokus. <input type="checkbox"/> Guru mengajak peserta didik membaca buku atau bahan bacaan tentang <i>adab shalat dan dzikir</i>, lalu membuat daftar kata atau istilah baru yang ditemui. <input type="checkbox"/> Meaningful – Peserta didik berpasangan mendiskusikan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang sudah mereka ketahui sebelumnya tentang adab shalat dan dzikir. 2. Bagian yang menurut mereka paling menarik dan ingin dipelajari lebih dalam. <input type="checkbox"/> Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, mengaitkannya dengan dalil dan praktik keseharian. <input type="checkbox"/> Joyful – Peserta didik diberi kesempatan menuliskan pertanyaan yang muncul setelah membaca, lalu ditempel di “Pohon Pertanyaan” (media karton atau papan tulis kreatif) untuk dijawab bersama di sesi pembelajaran.
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mindful – Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk mengamati, membaca, dan menuliskan kembali inti materi tentang <i>adab shalat dan dzikir</i>. Guru menayangkan video pendek, gambar, atau simulasi praktik adab yang benar. <input type="checkbox"/> Meaningful – Guru memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengidentifikasi hal-hal yang belum dipahami, mulai dari pertanyaan faktual (apa, siapa, kapan) hingga pertanyaan hipotetik (bagaimana jika, mengapa

	<p>demikian) yang relevan dengan adab shalat dan dzikir.</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Joyful – Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil untuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan materi adab shalat dan dzikir. 2. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (buku, video, pengalaman pribadi). 3. Membuat poster mini atau mind map tentang adab shalat dan dzikir. <input type="checkbox"/> Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, lalu kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan. <input type="checkbox"/> Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin penting pembelajaran dan menghubungkannya dengan praktik sehari-hari.
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
REFLEKSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

PEMBELAJARAN BAB 4 PERTEMUAN 2	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	<ul style="list-style-type: none"> • Adab
SUB MATERI	<p><i>ADAB SHALAT DAN BERDZIKIR</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian adab shalat dan dzikir</i> • <i>Mengidentifikasi dalil tentang adab shalat dan dzikir</i> • <i>Menjelaskan tentang adab adab shalat dan dzikir</i> • <i>Menunjukkan hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab shalat dan dzikir yang benar dan baik Allah SWT.</i> • <i>Mempraktekka adab shalat dan dzikir</i>
KOMPETENSI AWAL	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Menerapkan adab dan fadlilah shalat serta dzikir (istighfar, shalawat, dan <i>Lā ilāha illallāh</i>) dengan kesadaran penuh (<i>mindful</i>) akan tujuan ibadah. <input type="checkbox"/> Mempraktikkan adab shalat dan dzikir dengan benar sesuai tuntunan

	Rasulullah ﷺ.
INDIKATOR PENCAPAIAN	<p>Peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian adab shalat dan dzikir dengan bahasa yang jelas dan tepat. 2. Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan adab shalat dan dzikir dari Al-Qur'an dan Hadis. 3. Menjelaskan adab-adab shalat dan dzikir secara runtut dan sistematis. 4. Menunjukkan hikmah perilaku orang yang melakukan adab shalat dan dzikir dengan benar dan baik, sehingga membentuk akhlak mulia (<i>meaningful</i>). 5. Mempraktikkan adab shalat dan dzikir dengan khusyuk, gembira, dan penuh rasa syukur (<i>joyful</i>).
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam, sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt. (<i>mindful</i>). • Memahami dan menghayati nilai-nilai adab shalat dan dzikir sebagai panduan hidup, lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud akhlak mulia (<i>meaningful</i>). • Menghindari akhlak tercela dan membiasakan perilaku positif yang mencerminkan kepribadian muslim yang taat dan bersyukur, sehingga merasakan kebahagiaan dalam beribadah (<i>joyful</i>).
PERTANYAAN PEMANTIK	Disesuaikan dengan materi dalam buku pelajaran
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN	<p><input type="checkbox"/> Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker aktif, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain yang relevan.</p> <p><input type="checkbox"/> Guru membuka pelajaran dengan salam, mengajak peserta didik berdoa sesuai keyakinan masing-masing, sambil mengingatkan pentingnya <i>niat yang lurus</i> sebelum belajar (<i>mindful learning</i>).</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru memeriksa kesiapan peserta didik (kehadiran, kerapian, posisi duduk), dan memberikan apresiasi bagi yang sudah siap belajar dengan baik. <input type="checkbox"/> Guru memberikan motivasi tentang manfaat memahami dan mempraktikkan adab shalat dan dzikir dalam kehidupan sehari-hari (<i>meaningful learning</i>). <input type="checkbox"/> Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian, dengan bahasa yang mendorong antusiasme (<i>joyful learning</i>). <input type="checkbox"/> Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing untuk memudahkan interaksi dan kolaborasi.
APERSEPSI	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru memulai pembelajaran dengan mengajak peserta didik merenung sejenak tentang pengalaman mereka ketika shalat atau berdzikir (<i>mindful</i>). <input type="checkbox"/> Pertanyaan pemantik: <ul style="list-style-type: none"> • Bagian apa yang terasa paling mengesankan dari pengalaman ibadah kalian sebelumnya? • Topik pembahasan apa yang masih diingat dari pertemuan sebelumnya? Apakah topik itu menarik? Mengapa? • Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran kali ini dengan yang sebelumnya? • Apa harapan kalian saat mengikuti kelas ini? <input type="checkbox"/> Guru mengajukan pertanyaan lanjutan yang menghubungkan pengalaman pribadi dengan topik pelajaran, sehingga peserta didik merasa materi ini dekat dengan kehidupannya (<i>meaningful</i>).
KEGIATAN PEMANTIK	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Guru mengajak peserta didik membaca buku atau sumber bacaan lain tentang adab shalat dan dzikir. Setelah membaca, mereka membuat daftar kosakata atau istilah baru yang dipelajari. <input type="checkbox"/> Guru meminta peserta didik berpasangan untuk mendiskusikan materi yang sudah diketahui, bagian yang menurut mereka paling menarik, dan hal-hal yang ingin dipelajari lebih lanjut. <input type="checkbox"/> Guru membahas daftar kata baru yang telah dicatat peserta didik, lalu memberi kesempatan kepada mereka untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang muncul setelah membaca. <input type="checkbox"/> Proses pemantik dilakukan dengan metode yang menyenangkan, misalnya <i>game vocabulary</i>, <i>tebak istilah</i>, atau <i>quiz cepat</i>, agar suasana belajar menjadi ceria (<i>joyful</i>) sekaligus bermakna (<i>meaningful</i>).

<p>KEGIATAN INTI</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati dan Menyimak (Mindful Learning) <ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik diajak menyiapkan hati dan pikiran sebelum belajar dengan mengingat niat untuk mencari ilmu karena Allah. ○ Guru memutar tayangan video, menampilkan infografis, atau membaca teks terkait dalil tentang adab shalat dan dzikir. ○ Peserta didik mengamati tayangan tersebut sambil mencatat kata kunci atau poin penting yang mereka temukan. 2. Mengidentifikasi dan Bertanya (Meaningful Inquiry) <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan hal-hal yang belum mereka pahami dari materi, mulai dari pertanyaan sederhana (faktual) hingga pertanyaan yang menantang pemikiran (hipotetik). ○ Pertanyaan yang diajukan diarahkan untuk menghubungkan dalil-dalil dengan praktik ibadah sehari-hari. 3. Diskusi Kelompok dan Kolaborasi (Joyful Collaboration) <ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil. ○ Setiap kelompok mendiskusikan dan mengumpulkan informasi tentang dalil-dalil terkait adab shalat dan dzikir, baik dari sumber bacaan yang diberikan guru maupun dari hafalan dan pengalaman mereka. ○ Kelompok membuat mind map atau poster kreatif untuk memvisualisasikan keterkaitan antara dalil, makna, dan penerapannya. 4. Presentasi dan Tanggapi (Joyful Sharing) <ul style="list-style-type: none"> ○ Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka secara klasikal. ○ Kelompok lain memberikan pertanyaan, masukan, atau apresiasi terhadap presentasi temannya. ○ Guru memfasilitasi suasana diskusi yang saling menghargai, memotivasi, dan penuh semangat. 5. Menyimpulkan Bersama (Meaningful Reflection) <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru dan peserta didik bersama-sama menyusun kesimpulan dari pembelajaran hari ini, menegaskan kembali dalil-dalil yang dipelajari beserta pesan moralnya. ○ Kesimpulan diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa dalil-dalil tersebut bukan hanya untuk dihafal, tapi diamalkan dalam keseharian.
<p>PENUTUP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ● Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
<p>REFLEKSI</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan ● Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang

	dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

PEMBELAJARAN BAB 4 PERTEMUAN 3	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	<ul style="list-style-type: none"> • Adab
SUB MATERI	<p>ADAB SHALAT DAN BERDZIKIR</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian adab shalat dan dzikir</i> • <i>Mengidentifikasi dalil tentang adab shalat dan dzikir</i> • <i>Menjelaskan tentang adab - adab shalat dan dzikir</i> • <i>Menunjukkan hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab shalat dan dzikir yang benar dan baik Allah SWT.</i> • <i>Mempraktekka adab shalat dan dzikir</i>
KOMPETENSI AWAL	<p><input type="checkbox"/> Menerapkan adab dan fadlilah sholat dan dzikir (Istighfar, Shalawat, dan <i>Laa ilaaha illallaah</i>) secara sadar (<i>mindful</i>), memahami makna dan tujuannya (<i>meaningful</i>), serta melaksanakannya dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan (<i>joyful</i>).</p> <p><input type="checkbox"/> Mempraktikkan adab shalat dan dzikir dengan kesungguhan hati, konsistensi, dan semangat berbagi kebaikan kepada sesama.</p>
INDIKATOR PENCAPAIAN	<p><input type="checkbox"/> Menjelaskan pengertian adab shalat dan dzikir dengan memahami nilai spiritual dan sosial yang terkandung di dalamnya.</p> <p><input type="checkbox"/> Mengidentifikasi dalil-dalil tentang adab shalat dan dzikir dengan sikap <i>mindful</i>, menyadari keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p><input type="checkbox"/> Menjelaskan adab-adab shalat dan dzikir serta kaitannya dengan pembentukan karakter mulia.</p> <p><input type="checkbox"/> Menunjukkan hikmah perilaku orang yang melaksanakan adab shalat dan dzikir yang benar dan baik, serta menginspirasi orang lain untuk meneladaninya.</p> <p><input type="checkbox"/> Mempraktikkan adab shalat dan dzikir dengan hati yang ikhlas dan suasana hati yang penuh kegembiraan dalam beribadah.</p>
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p><input type="checkbox"/> Menumbuhkembangkan akidah melalui pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam, khususnya dalam adab shalat dan dzikir, sehingga menjadi pribadi muslim yang <i>mindful</i> (sadar tujuan ibadah), <i>meaningful</i> (menghayati makna ibadah), dan <i>joyful</i> (menikmati proses ibadah).</p> <p><input type="checkbox"/> Memupuk kebiasaan beribadah yang sesuai tuntunan dalil, membentuk karakter berakhlak mulia, serta menghindari akhlak tercela dalam kehidupan</p>

	<p>sehari-hari.</p> <p><input type="checkbox"/> Menginternalisasi nilai-nilai adab shalat dan dzikir sebagai manifestasi ajaran akidah Islam, sehingga tercermin dalam perilaku sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat.</p>
PERTANYAAN PEMANTIK	Disesuaikan dengan materi dalam buku pelajaran
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Mindful: Guru menyiapkan media dan alat peraga (laptop, LCD projector, speaker aktif, MPI, handphone, kamera, kertas karton, spidol warna, dll.) serta memastikan ruang belajar nyaman dan bebas distraksi. Guru membuka pelajaran dengan salam, mengajak peserta didik berdoa sesuai keyakinan masing-masing, lalu mengajak mereka menarik napas perlahan untuk menenangkan diri dan memusatkan perhatian pada kegiatan belajar. • Meaningful: Guru mengaitkan materi dengan pengalaman nyata atau isu yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga mereka menyadari manfaat materi yang akan dipelajari. • Joyful: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa positif, memotivasi siswa melalui cerita singkat atau gambar menarik yang relevan, lalu mengondisikan siswa duduk berkelompok dengan suasana akrab dan santai.
APERSEPSI	<p><input type="checkbox"/> Mindful: Guru mengajak siswa mengingat kembali pengalaman belajar sebelumnya dengan mendengarkan secara aktif dan tanpa menghakimi setiap jawaban.</p> <p><input type="checkbox"/> Meaningful: Pertanyaan pancingan diarahkan agar siswa mampu menghubungkan pengetahuan lama dengan topik baru, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagian apa yang paling berkesan dari pembelajaran sebelumnya? • Topik apa yang masih diingat? Apakah itu bermanfaat untuk kalian? • Menurut kalian, apa yang membedakan pembelajaran sebelumnya dengan sekarang? • Apa harapan kalian dalam pembelajaran kali ini? <p><input type="checkbox"/> Joyful: Guru memberikan respon positif atas setiap jawaban, menggunakan nada suara yang hangat, dan menyelipkan humor ringan atau</p>

	permainan kata agar suasana cair dan menyenangkan.
KEGIATAN PEMANTIK	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mindful: Guru mengajak siswa membaca bahan ajar terkait materi dengan fokus, lalu menuliskan kata-kata baru atau istilah penting yang ditemukan. Guru menekankan pentingnya memperhatikan detail saat membaca. <input type="checkbox"/> Meaningful: Siswa berdiskusi berpasangan tentang materi yang sudah diketahui, bagian yang paling menarik, dan hal yang ingin dipelajari lebih lanjut. Diskusi diarahkan agar siswa memahami keterkaitan materi dengan kehidupan mereka. <input type="checkbox"/> Joyful: Guru mengapresiasi ide dan pertanyaan siswa, membahas istilah baru dengan cara interaktif (misalnya melalui <i>quiz</i> cepat atau permainan tebak kata), serta memberikan kesempatan siswa menuliskan pertanyaan mereka di papan ide atau <i>post-it</i> warna-warni yang ditempel di “Pojok Pertanyaan”.
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mindful: Peserta didik diajak untuk memusatkan perhatian sebelum memulai, misalnya dengan duduk tenang sejenak, menarik napas, dan meniatkan belajar karena Allah. Guru memberikan motivasi dan panduan yang jelas untuk mengamati tayangan dan bahan bacaan terkait adab-adab shalat dan dzikir. Peserta didik diminta mencatat poin penting atau kalimat kunci selama pengamatan agar tetap fokus. <input type="checkbox"/> Meaningful: Guru memandu peserta didik mengidentifikasi hal-hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual (<i>apa dan siapa</i>) hingga pertanyaan hipotetik (<i>bagaimana jika dan mengapa</i>), tetap dalam konteks adab-adab shalat dan dzikir. Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mereka menyadari manfaatnya bagi ibadah dan akhlak mereka. <input type="checkbox"/> Joyful: Kegiatan diskusi kelompok dilakukan dengan format interaktif seperti <i>role play</i> (mempraktikkan adab yang dibahas), <i>quiz cepat</i> antar kelompok, atau permainan “tebak dalil” dengan clue dari guru. Hasil diskusi dipresentasikan secara kreatif, misalnya dalam bentuk poster singkat, mind map berwarna, atau video singkat. Guru memberikan apresiasi terhadap kreativitas dan kerja sama siswa, kemudian bersama-sama menyimpulkan hal-hal penting yang telah dipelajari terkait adab-adab shalat dan dzikir.
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
REFLEKSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

PEMBELAJARAN BAB 4 PERTEMUAN 4	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	<ul style="list-style-type: none"> • Adab
SUB MATERI	<p>ADAB SHALAT DAN BERDZIKIR</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian adab shalat dan dzikir</i> • <i>Mengidentifikasi dalil tentang adab shalat dan dzikir</i> • <i>Menjelaskan tentang adab-adab shalat dan dzikir</i> • <i>Menunjukkan hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab shalat dan dzikir yang benar dan baik Allah SWT.</i> • <i>Mempraktekka adab shalat dan dzikir</i>
KOMPETENSI AWAL	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan adab dan fadhilah sholat dan dzikir (<i>Istighfar, Shalawat, dan Laa ilaaha illallaah</i>) dengan penuh kesadaran (<i>mindful</i>). • Mempraktikkan adab shalat dan dzikir dengan baik dan benar, serta memahami makna di balik setiap gerakan dan bacaan (<i>meaningful</i>).
INDIKATOR PENCAPAIAN	<p>Peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian adab shalat dan dzikir. 2. Mengidentifikasi dalil tentang adab shalat dan dzikir. 3. Menjelaskan adab-adab shalat dan dzikir secara runtut. 4. Menunjukkan hikmah perilaku orang yang melaksanakan adab shalat dan dzikir dengan benar dan baik. 5. Mempraktikkan adab shalat dan dzikir dengan rasa khusyuk, ikhlas, dan gembira (<i>joyful</i>).
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman tentang akidah Islam, sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt. (<i>mindful – sadar tujuan ibadah</i>). • Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik

	<p>individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam (<i>meaningful – relevan dengan kehidupan nyata</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan shalat dan dzikir dengan penuh rasa syukur dan bahagia, sehingga ibadah menjadi kebutuhan yang menyenangkan dan membahagiakan hati (<i>joyful</i>).
PERTANYAAN PEMANTIK	Disesuaikan dengan materi dalam buku pelajaran
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain yang mendukung pembelajaran interaktif. • Guru membuka pelajaran dengan salam hangat, mengajak peserta didik berdoa sesuai keyakinan masing-masing, sambil mengondisikan hati dan pikiran untuk fokus belajar (<i>mindful</i>). • Guru memeriksa kesiapan peserta didik, kehadiran, kerapihan, dan posisi duduk yang mendukung kerja kelompok. • Guru memberikan motivasi dengan mengaitkan materi pelajaran pada manfaat nyata dalam kehidupan sehari-hari (<i>meaningful</i>). • Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian dengan bahasa yang membangkitkan semangat belajar (<i>joyful</i>). • Mengondisikan peserta didik duduk sesuai kelompoknya untuk memudahkan interaksi dan kolaborasi.
APERSEPSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik mengingat kembali pengalaman belajar sebelumnya dan merenungkan bagian yang paling berkesan (<i>mindful</i>). • Pertanyaan pemandu: <ul style="list-style-type: none"> ○ Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar sebelumnya? ○ Topik apa yang masih diingat dan menarik bagi kalian? ○ Menurut kalian, apa perbedaan pembelajaran sebelumnya dengan yang akan kita lakukan sekarang? ○ Apa harapan kalian di pembelajaran kali ini? • Guru menanggapi jawaban siswa dengan mengaitkan ke topik baru, sehingga siswa memahami relevansi pembelajaran (<i>meaningful</i>). • Guru membangun antusiasme siswa dengan memberikan gambaran bahwa pembelajaran hari ini akan melibatkan diskusi, kolaborasi, dan aktivitas kreatif yang menyenangkan (<i>joyful</i>).

<p>KEGIATAN PEMANTIK</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Guru mengajak peserta didik membaca buku atau sumber belajar terkait materi, sambil membuat daftar kata baru yang mereka temui (<i>mindful</i> – memperhatikan detail bacaan). □ Peserta didik bekerja berpasangan untuk mendiskusikan materi yang sudah diketahui, serta memilih topik yang paling menarik dan ingin mereka pelajari lebih lanjut (<i>meaningful</i> – sesuai minat siswa). □ Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, lalu memberikan kesempatan kepada mereka untuk menuliskan pertanyaan yang muncul setelah membaca, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu (<i>joyful</i> – belajar dengan rasa penasaran).
<p>KEGIATAN INTI</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Mindful – Peserta didik diajak memusatkan perhatian dan hati sebelum belajar dengan merenungkan tujuan shalat dan dzikir bagi ketenangan jiwa. Guru menayangkan video atau memberikan bahan bacaan terkait <i>hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab shalat dan dzikir yang benar dan baik</i> kepada Allah SWT. Peserta didik diminta mengamati dengan penuh perhatian, kemudian menuliskannya kembali dalam bahasa mereka sendiri. □ Meaningful – Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, mulai dari pertanyaan faktual (apa dan bagaimana) sampai pertanyaan hipotetik (mengapa dan bagaimana jika). Semua pertanyaan diarahkan agar tetap berkaitan dengan topik hikmah perilaku orang yang melaksanakan adab shalat dan dzikir secara benar. □ Joyful – Peserta didik dibentuk dalam kelompok kecil yang heterogen, lalu berdiskusi, mengumpulkan informasi, dan mempresentasikan kembali materi. Guru mendorong suasana kerja sama yang hangat, memberi ruang bagi kreativitas, misalnya melalui mind map atau permainan kuis singkat seputar hikmah shalat dan dzikir. □ Meaningful & Joyful – Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya secara klasikal. Peserta didik lainnya diberi kesempatan mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, atau menanggapi presentasi dengan cara yang santun dan membangun. □ Mindful Closure – Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pelajaran hari ini dengan mengaitkan pada pengalaman pribadi, sehingga siswa menyadari bahwa mengamalkan adab shalat dan dzikir bukan hanya kewajiban, tetapi juga sumber ketenangan hati dan keberkahan hidup.
<p>PENUTUP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru

	dilakukan
REFLEKSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

PEMBELAJARAN BAB 4 PERTEMUAN 5	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	<ul style="list-style-type: none"> • Adab
SUB MATERI	<p>ADAB SHALAT DAN BERDZIKIR</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengertian adab shalat dan dzikir</i> • <i>Mengidentifikasi dalil tentang adab shalat dan dzikir</i> • <i>Menjelaskan tentang adab adab shalat dan dzikir</i> • <i>Menunjukkan hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab shalat dan dzikir yang benar dan baik Allah SWT.</i> • <i>Mempraktekka adab shalat dan dzikir</i>
KOMPETENSI AWAL	<p><input type="checkbox"/> Mindful: Menyadari pentingnya adab dan fadlilah shalat serta dzikir (<i>Istighfar, Shalawat, dan Laa ilaaha illallaah</i>) sebagai bentuk penghambaan kepada Allah Swt. dengan penuh kesadaran hati.</p> <p><input type="checkbox"/> Meaningful: Memahami bahwa penerapan adab shalat dan dzikir berdampak positif pada pembentukan akhlak, kedisiplinan ibadah, dan ketenangan jiwa.</p> <p><input type="checkbox"/> Joyful: Melaksanakan adab shalat dan dzikir dengan hati yang ikhlas dan gembira sehingga ibadah menjadi kebiasaan yang menyenangkan dan membahagiakan.</p> <p><input type="checkbox"/> Mempraktikkan adab shalat dan dzikir sesuai tuntunan syariat.</p>
INDIKATOR PENCAPAIAN	<p><input type="checkbox"/> Mindful: Menjelaskan pengertian adab shalat dan dzikir dengan penuh kesadaran akan tujuan ibadah.</p> <p><input type="checkbox"/> Meaningful: Mengidentifikasi dalil tentang adab shalat dan dzikir serta mengaitkannya dengan manfaat dalam kehidupan nyata.</p> <p><input type="checkbox"/> Joyful: Menjelaskan tata cara dan adab shalat serta dzikir yang benar dengan perasaan senang dan semangat.</p> <p><input type="checkbox"/> Menunjukkan hikmah perilaku orang yang menerapkan adab shalat dan</p>

	<p>dzikir secara konsisten.</p> <p><input type="checkbox"/> Mempraktikkan adab shalat dan dzikir dalam kehidupan sehari-hari dengan ikhlas dan rasa syukur.</p>
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mindful: Menumbuhkembangkan akidah melalui pengetahuan, penghayatan, dan pembiasaan shalat serta dzikir dengan kesadaran penuh sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt. 2. Meaningful: Mengaitkan adab shalat dan dzikir dengan pembentukan akhlak mulia, menghindari akhlak tercela, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik secara individu maupun sosial. 3. Joyful: Menghayati dan melaksanakan adab shalat dan dzikir dengan hati yang lapang, senang, dan penuh rasa syukur sehingga ibadah menjadi pengalaman yang membahagiakan.
PERTANYAAN PEMANTIK	Disesuaikan dengan materi dalam buku pelajaran
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN	<p><input type="checkbox"/> Mindful: Guru menyiapkan alat peraga/media/bahan (laptop, LCD projector, speaker aktif, Multimedia Pembelajaran Interaktif, handphone, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain) dengan tujuan agar peserta didik fokus dan siap menerima pembelajaran dengan kesadaran penuh.</p> <p><input type="checkbox"/> Joyful: Guru membuka pelajaran dengan salam, doa bersama, dan senyum hangat untuk menciptakan suasana positif serta memeriksa kesiapan, kerapihan, dan posisi duduk dengan interaksi ringan yang membangun keakraban.</p> <p><input type="checkbox"/> Meaningful: Guru memberikan motivasi, mengajukan pertanyaan terkait materi, menyampaikan cakupan, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian, sehingga peserta didik memahami arah pembelajaran.</p> <p><input type="checkbox"/> Guru mengondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing untuk memudahkan kerja sama dan diskusi.</p>

<p>APERSEPSI</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Mindful: Guru memulai dengan mengajak peserta didik mengingat pengalaman belajar sebelumnya, merefleksikan bagian yang paling berkesan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. □ Meaningful: Guru menggali ingatan peserta didik mengenai topik yang masih diingat dan relevansinya dengan materi yang akan dipelajari. □ Joyful: Guru mengajak peserta didik menyampaikan harapan mereka untuk pembelajaran kali ini, sambil memberikan apresiasi atas setiap pendapat yang muncul. □ Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan fokus ke topik yang akan dipelajari.
<p>KEGIATAN PEMANTIK</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Mindful: Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi pelajaran dengan kesadaran untuk memahami makna, kemudian membuat daftar kata baru yang mereka temukan. □ Meaningful: Peserta didik berpasangan untuk mendiskusikan materi yang sudah diketahui, memilih hal yang paling menarik, dan menentukan yang ingin dipelajari lebih lanjut. □ Joyful: Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik dengan suasana diskusi yang hangat, kemudian memberi kesempatan peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang muncul setelah membaca materi, sambil memberi apresiasi pada ide-ide kreatif mereka.
<p>KEGIATAN INTI</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Mindful: Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali dengan penuh kesadaran terhadap makna gerakan, bacaan, dan tujuan shalat serta dzikir. Mereka menyimak tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Praktek Adab Sholat dan Dzikir</i>, dengan perhatian penuh pada detail gerakan dan sikap hati. □ Meaningful: Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, mulai dari pertanyaan faktual hingga hipotetik, agar peserta didik dapat mengaitkan materi dengan pengalaman ibadah mereka sehari-hari. Pertanyaan tetap difokuskan pada topik <i>Praktek Adab Sholat dan Dzikir</i>, sehingga pengetahuan yang diperoleh memiliki relevansi langsung dalam kehidupan mereka. □ Joyful: Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempraktikkan bersama, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Praktek Adab Sholat dan Dzikir</i> dalam suasana kerja sama yang akrab dan saling menghargai.

	<ul style="list-style-type: none"> □ Mindful + Joyful: Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal dengan ekspresi percaya diri, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan, kemudian memberi dan menerima tanggapan dari kelompok lain dengan sikap saling menghormati. □ Meaningful: Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan dengan Praktek Adab Sholat dan Dzikir</i>, sekaligus menekankan manfaatnya untuk memperbaiki kualitas ibadah mereka di kehidupan nyata.
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
REFLEKSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Asesmen				
Assesmen Sikap				
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut 				
Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan

	maupun di luar kelas.		lain.	
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Asesmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Refleksi Guru

Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas

pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)	

1. Shalat pada hakikatnya adalah bentuk komunikasi antara seorang hamba dengan Allah Swt.
2. Kita wajib memperhatikan adab-adab dalam melaksanakan shalat agar tujuan shalat yaitu mencegah dari perbuatan yang keji dan mungkar bisa tercapai.
3. Dzikir adalah memperbanyak mengingat Allah Swt. dengan cara yang sudah dicontohkan oleh rasulullah, para sahabat, dan orang-orang yang shalih sebelum kita.
4. Kita perlu memperhatikan adab-adab dalam berdzikir agar tujuan dzikir yaitu menentramkan hati bisa tercapai.

Pilihlah jawaban yang benar dengan menyilang huruf a, b, c atau d !

1. Pengertian adab shalat dan dzikir adalah...
 - a. Tata cara shalat dan dzikir yang baik
 - b. Etika shalat dan dzikir yang harus dilaksanakan dengan baik dan benar
 - c. Hal-hal yang harus dihindari dalam shalat dan dzikir
 - d. Melaksanakan shalat dan dzikir di tempat yang benar
2. Perhatikan QS. Al A'raf (7) : 205 berikut ! :

وَأَذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ الْغَافِلِينَ

Sesuai ayat di atas etika dzikir yang benar adalah dengan

- a. Sikap rendah diri

- b. Suara yang keras
 - c. Sikap khauf, suara lemah
 - d. Sikap rendah hati, khauf, suara lemah
3. Pada waktu mendirikan shalat dilaksanakan dengan khusus' mengandung arti
- a. Penuh konsentrasi
 - b. Melihat tempat sujud
 - c. Memejamkan matanya, dan di tempat yang gelap
 - d. Berniat dengan ikhlash, dilakukan dengan gerakan pelan, meresapi makna bacaan shalat
4. Suatu ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dan memenuhi syarat dan rukun tertentu dinamakan
- a. Pengertian salat
 - b. Adab salat
 - c. Pengertian zikir
 - d. Adab zikir
5. Ibadah salat adalah rukun Islam yang
- a. Kedua
 - b. Keempat
 - c. Ketiga
 - d. Kelima
6. Sesuai hadits Nabi Saw. salat adalah tiang agama. Berikut ini adalah termasuk makna salat adalah tiang agama, yang tidak termasuk adalah
- a. Barang siapa yang mendirikan salat berarti ia telah mendirikan agama
 - b. Barang siapa yang meninggalkan salat maka ia telah merobohkan agama
 - c. Barang siapa yang meninggalkan salat maka tidak mengapa baginya
 - d. Mencegah perbuatan keji dan mungkar
7. Di antara tujuan dari zikir sebagai obat hati akan membentuk pelakunya menjadi
- a. Pribadi yang arif dan bersahaja
 - b. Pribadi kuat
 - c. Orang yang taat kepada kedua orang tua
 - d. Orang yang bermanfaat dunia akhirat
8. Ibadah shalat merupakan ritual ... bagi pemeluk agama Islam.
- a. Akhlak
 - b. Ibadah
 - c. Akidah
 - d. Syari'ah
9. Di antara tujuan dari merendahkan suara ketika salat dan zikir adalah agar tidak
- a. Lelah dalam beribadah
 - b. Malu dengan orang lain disekitarnya
 - c. Mengganggu konsentrasi orang lain yang ada di sekitarnya
 - d. Diketahui orang segala sesuatu yang dimintanya
10. Lengkapi ayat berikut..!

.... عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

- a. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.
- b. وَلَذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ.
- c. إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى.
- d. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar !

1. Apa saja adab-adab shalat yang perlu diamalkan dalam melaksanakan shalat!
2. Apakah yang dimaksud shalat khusus'?
3. Apakah pengaruh shalat khusus terhadap pribadi seseorang?
4. Bagaimana langkah-langkah agar shalat khusus'?
5. Mengapa kita diperintahkan untuk berdzikir?

Mengetahui,
Kepala MTsN 1 Batang hari



DONI PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP. 198012062005011005

Muara Bulian, Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

RIDWAN, S.Pd.I
NIPPPK.198510152025211018

MODUL PEMBELAJARAN
KURIKULUM MERDEKA

AKIDAH AKHLAK
MTs KELAS VII (TUJUH)

BAB 5

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A. INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Penyusun	:	RIDWAN, S.Pd.I
NIP/NUPTK	:	198510152025211018
Sekolah	:	MTsN 1 Batang hari
Mata Pelajaran	:	AKIDAH AKHLAK
Kelas/Semester	:	VII (Tujuh)/Ganjil
Fase	:	D
Materi Pokok	:	KETELADANAN NABI SULAIMAN AS
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 x Pertemuan 2 Jam Pelajaran)

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN

• **Kisah Keteladanan**

Peserta didik mampu secara **mindful** menganalisis dan memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s., Khulafaurrasyidin, dan Aisyah r.a. Dengan pendekatan **meaningful**, peserta didik mengaitkan nilai-nilai dan pelajaran dari kisah tersebut dengan situasi dan tantangan kehidupan masa kini serta masa depan secara relevan dan kontekstual. Melalui pembelajaran yang **joyful**, peserta didik terlibat aktif dan bersemangat dalam berbagai kegiatan reflektif dan kreatif sehingga kisah keteladanan tersebut menjadi sumber inspirasi yang hidup untuk membentuk sikap dan karakter unggul dalam kehidupan sehari-hari.

3. DIMENSI PROFIL LULUSAN

1. **Keimanan dan Ketakwaan**

Menumbuhkan kesadaran spiritual peserta didik agar tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi **mewujudkan nilai-nilainya dalam perilaku nyata**—jujur, peduli, dan berakhlak dalam berinteraksi dengan sesama maupun lingkungan.

✦ *Pembelajaran mindful*: Dimulai dengan doa, refleksi, dan sikap hormat terhadap ciptaan Tuhan.

✦ *Contoh implementasi*: Proyek sosial berbasis nilai agama; diskusi kasus etika dalam kehidupan sehari-hari.

2. **Kewargaan**

Menumbuhkan rasa cinta tanah air, partisipasi aktif dalam masyarakat, dan penghormatan terhadap keberagaman sosial-budaya sebagai bagian dari kehidupan berbangsa.

✦ *Pembelajaran meaningful*: Kegiatan berbasis komunitas, studi lingkungan sosial.

✦ *Contoh implementasi*: Simulasi pemilu, kampanye kebersihan lingkungan, dan proyek kebinekaan.

3. Penalaran Kritis

Mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan rasional dalam menganalisis informasi, mengevaluasi ide, dan memecahkan masalah secara sistematis.

✦ *Pembelajaran inquiry*: Menghadirkan pertanyaan pemantik dan eksplorasi isu otentik.

✦ *Contoh implementasi*: Kajian studi kasus, debat akademik, proyek investigatif.

4. Kreativitas

Mendorong peserta didik untuk menyusun ide orisinal dan solusi baru terhadap masalah dengan cara yang fleksibel, estetis, dan produktif.

✦ *Pembelajaran joyful*: Menggunakan pendekatan proyek, eksperimen, atau seni.

✦ *Contoh implementasi*: Lomba karya inovatif, desain prototipe, atau pementasan kreatif.

5. Kolaborasi

Menekankan kemampuan bekerjasama dalam tim, berbagi peran, dan menghargai perbedaan untuk mencapai tujuan bersama secara harmonis.

✦ *Pembelajaran kolaboratif*: Diskusi kelompok, peer assessment, proyek lintas disiplin.

✦ *Contoh implementasi*: PBL (Project-Based Learning), presentasi tim, simulasi konflik dan mediasi.

6. Kemandirian

Mengembangkan inisiatif, tanggung jawab pribadi, dan motivasi diri untuk belajar tanpa tergantung sepenuhnya pada orang lain.

✦ *Pembelajaran berbasis refleksi dan eksplorasi mandiri*.

✦ *Contoh implementasi*: Jurnal belajar, tugas terbuka, eksplorasi minat dalam pilihan topik proyek.

7. Kesehatan (Fisik & Mental)

Mengajak siswa menjaga gaya hidup sehat, manajemen stres, dan keseimbangan hidup belajar yang mendukung perkembangan optimal.

✦ *Pembelajaran berwawasan wellness*: Integrasi olahraga, mindfulness, dan edukasi gizi.

✦ *Contoh implementasi*: Senam pagi, waktu relaksasi, diskusi psikologi remaja, kampanye stop bullying.

8. Komunikasi

Meningkatkan kemampuan menyampaikan gagasan secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dengan penggunaan bahasa yang sesuai konteks dan audiens.

✦ *Pembelajaran berbasis dialog dan ekspresi*: Forum diskusi, presentasi, penulisan kreatif.

✦ *Contoh implementasi*: Podcast pelajar, vlog reflektif, debat, tulisan naratif atau argumentatif.

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBELAJARAN BAB 5 PERTEMUAN 1	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	• KISAH KETELADANAN
SUB MATERI	<p><i>KETELADANAN NABI SULAIMAN AS</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menjelaskan kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i> • <i>Menyebutkan teladan nabi Sulaiman As</i> • <i>Menyebutkan kejadian luar biasa pada kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i> • <i>Membaca dan menulis kisah keteladanan nabi Sulaiman As. dan umatnya</i>
KOMPETENSI AWAL	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman A.s • Menyajikan hasil analisis sifat-sifat keteladanan Nabi Sulaiman A.s
INDIKATOR PENCAPAIAN	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya • Menyebutkan teladan nabi Sulaiman As. • Menjelaskan kisah umat nabi Sulaiman As. • Menyebutkan kejadian luar biasa pada kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya • Membaca kisah keteladanan nabi Sulaiman As. dan umatnya • Menulis teladan nabi Sulaiman As. • Mempresentasikan kisah teladan nabi Sulaiman As. dan umatnya
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>PESERTA DIDIK MAMPU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.; • Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik

	dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai , manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam Shirat, Surga dan Neraka)
PERTANYAAN PEMANTIK	Disesuaikan dengan materi dalam buku pelajaran
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain. • Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. • Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. • Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
APERSEPSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya. • Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat sebelumnya? • Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? • Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran sebelumnya dengan sekarang? • Apa harapan kalian saat mengikuti kelas ini? • Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
KEGIATAN PEMANTIK	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang diajarkan
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual

	<p>sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i>
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
REFLEKSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

PEMBELAJARAN BAB 5 PERTEMUAN 2	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	<ul style="list-style-type: none"> • KISAH KETELADANAN
SUB MATERI	<p><i>KETELADANAN NABI SULAIMAN AS</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menjelaskan kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i> • <i>Menyebutkan teladan nabi Sulaiman As</i> • <i>Menyebutkan kejadian luar biasa pada kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i> • <i>Membaca dan menulis kisah keteladanan nabi Sulaiman As. dan umatnya</i>
KOMPETENSI AWAL	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman A.s • Menyajikan hasil analisis sifat-sifat keteladanan Nabi Sulaiman A.s
INDIKATOR PENCAPAIAN	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya • Menyebutkan teladan nabi Sulaiman As. • Menjelaskan kisah umat nabi Sulaiman As. • Menyebutkan kejadian luar biasa pada kisah nabi Sulaiman As. dan

	<p>umatnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kisah keteladanan nabi Sulaiman As. dan umatnya • Menulis teladan nabi Sulaiman As. • Mempresentasikan kisah teladan nabi Sulaiman As. dan umatnya
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>PESERTA DIDIK MAMPU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.; • Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai , manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam Shirat, Surga dan Neraka)
PERTANYAAN PEMANTIK	Disesuaikan dengan materi dalam buku pelajaran
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain. • Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. • Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. • Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
APERSEPSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya. • Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat sebelumnya? • Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? • Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran sebelumnya dengan sekarang? • Apa harapan kalian saat mengikuti kelas ini? • Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
KEGIATAN PEMANTIK	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang diajarkan
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i> • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i>
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
REFLEKSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

PEMBELAJARAN BAB 5 PERTEMUAN 3	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	• KISAH KETELADANAN
SUB MATERI	KETELADANAN NABI SULAIMAN AS

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Menjelaskan kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i> • <i>Menyebutkan teladan nabi Sulaiman As</i> • <i>Menyebutkan kejadian luar biasa pada kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i> • <i>Membaca dan menulis kisah keteladanan nabi Sulaiman As. dan umatnya</i>
KOMPETENSI AWAL	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman A.s • Menyajikan hasil analisis sifat-sifat keteladanan Nabi Sulaiman A.s
INDIKATOR PENCAPAIAN	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya • Menyebutkan teladan nabi Sulaiman As. • Menjelaskan kisah umat nabi Sulaiman As. • Menyebutkan kejadian luar biasa pada kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya • Membaca kisah keteladanan nabi Sulaiman As. dan umatnya • Menulis teladan nabi Sulaiman As. • Mempresentasikan kisah teladan nabi Sulaiman As. dan umatnya
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>PESERTA DIDIK MAMPU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.; • Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai , manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam Shirat, Surga dan Neraka)
PERTANYAAN PEMANTIK	Disesuaikan dengan materi dalam buku pelajaran
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain. • Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. • Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. • Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-

	masing.
APERSEPSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya. • Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat sebelumnya? • Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? • Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran sebelumnya dengan sekarang? • Apa harapan kalian saat mengikuti kelas ini? • Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
KEGIATAN PEMANTIK	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang diajarkan
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>kejadian luar biasa pada kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>kejadian luar biasa pada kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i> • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>kejadian luar biasa pada kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>kejadian luar biasa pada kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i>
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
REFLEKSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta

	<p>didik pada bab berikutnya dan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

PEMBELAJARAN BAB 5 PERTEMUAN 4	
PEMBELAJARAN SETIAP PERTEMUAN (1 X2JP @40 MENIT)	
ELEMEN	<ul style="list-style-type: none"> • KISAH KETELADANAN
SUB MATERI	<p><i>KETELADANAN NABI SULAIMAN AS</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menjelaskan kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i> • <i>Menyebutkan teladan nabi Sulaiman As</i> • <i>Menyebutkan kejadian luar biasa pada kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya</i> • <i>Membaca dan menulis kisah keteladanan nabi Sulaiman As. dan umatnya</i>
KOMPETENSI AWAL	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman A.s • Menyajikan hasil analisis sifat-sifat keteladanan Nabi Sulaiman A.s
INDIKATOR PENCAPAIAN	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya • Menyebutkan teladan nabi Sulaiman As. • Menjelaskan kisah umat nabi Sulaiman As. • Menyebutkan kejadian luar biasa pada kisah nabi Sulaiman As. dan umatnya • Membaca kisah keteladanan nabi Sulaiman As. dan umatnya • Menulis teladan nabi Sulaiman As. • Mempresentasikan kisah teladan nabi Sulaiman As. dan umatnya
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>PESERTA DIDIK MAMPU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.; • Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai , manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam Shirat, Surga dan Neraka)
PERTANYAAN PEMANTIK	Disesuaikan dengan materi dalam buku pelajaran
KESIAPAN MATERI, ASESMEN, PERSIAPAN BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik • Individu / kelompok • Menyiapkan materi bahan ajar

	<ul style="list-style-type: none"> • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain. • Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. • Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian. • Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.
APERSEPSI	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya. • Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat sebelumnya? • Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? • Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran sebelumnya dengan sekarang? • Apa harapan kalian saat mengikuti kelas ini? • Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
KEGIATAN PEMANTIK	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang diajarkan
KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>menulis kisah keteladanan nabi Sulaiman As. dan umatnya</i> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>menulis kisah keteladanan nabi Sulaiman As. dan umatnya</i> • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>menulis kisah keteladanan nabi Sulaiman As. dan umatnya</i> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>menulis kisah keteladanan nabi Sulaiman As. dan umatnya</i>
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
REFLEKSI	<ul style="list-style-type: none"> Guru memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan Guru menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Asesmen

Assesmen Sikap

- Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampilkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan

	keputusan			
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Asesmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Refleksi Guru

Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	<i>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</i>	
2	<i>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta</i>	

	<i>didik?</i>	
3	<i>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</i>	
4	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</i>	
5	<i>Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</i>	
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)	

- Nabi Sulaiman As. adalah Nabi yang dipilih Allah untuk menjadi kekasihnya.
- Di antara karunia besarnya adalah:
 1. Mengetahui bahasa semua binatang.
 2. Nabi yang paling kaya di antara manusia sepanjang sejarah peradaban.
 3. Mempunyai pasukan yang paling kuat dalam sejarah manusia, yaitu pasukan manusia dan para jin yang bekerja menuruti perintahnya.
 4. Ia juga dapat mengendarai angin sesuai perintahnya. Kemampuan mengendarai angin ini merupakan kendaraan yang paling cepat di antara kendaraan manapun.
- Keteladanan Nabi Sulaiman As. :
 1. **Rasa malu pada Allah Swt**, Nabi Sulaiman melihat karunia Allah terlalu besar, tetapi ibadahnya ia merasa masih kurang, beliau malu memandang ke langit karena malu kepada Allah Swt.
 2. **Mau berdialog dengan rakyat kecil**: Nabi Sulaiman As. senang berkomunikasi dengan rakyatnya, walaupun rakyatnya (hanya) beberapa ekor semut.
 3. **Nabi sulaiman senang bekerja sebagai wujud syukur**: nabi Sulaiman termasuk sebagian nabi yang paling pandai bersyukur, lalu Nabi Sulaiman berdoa pada Allah supaya diajari pekerjaan yang membuatnya bersyukur, lalu Allah mengajarnya ilmu menyepuh besi dengan emas. Sehingga beliau adalah manusia pertama yang menyepuh besi dengan emas.
 4. **Juga kehebatan kekhusyuan shalat nabi Sulaiman**: Sampai-sampai beliau meninggal dalam posisi sedang berdiri shalat.
 5. **Nabi yang Memiliki Kecerdasan Tinggi**
 6. **Nabi yang Memiliki Sifat Rendah Hati**
 7. **Nabi yang memiliki Rasa Kasih Sayang Terhadap Sesama**
 8. **Nabi yang Suka Musyawarah**

1. Menurut kisah Nabi Sulaiman As meninggal dalam keadaan berdiri. Berdirinya beliau ini adalah sedang melakukan
 - a. Melihat-lihat kerajaannya
 - b. Sedang berdialog dengan para jin
 - c. Sedang memerintah para hewan untuk bekerja

- d. Sedang sholat dengan bersandar pada tongkat beliau
2. Sebagian tanda kecerdasan Nabi Sulaiman As. adalah....
- Mau berdialog dengan bawahannya dari golongan apapun
 - Mampu memerintah manusia, jin, dan hewan sekehendak hatinya
 - Mengancam untuk menyembelih burung hud-hud jika tidak segera hadir
 - Mengikuti persidangan bersama Nabi Daud As., menjadi pihak yang dimintai pertimbangan, agar keputusannya dapat diterima kedua pihak yang bersengketa
3. Penguasa dan rakyat - kerajaan Saba' menyembah kepada
- Bulan
 - Matahari
 - Bintang
 - Allah Swt.
4. Sesuatu yang membuat Ratu Bilqis merasa malu kepada Nabi Sulaiman As. adalah
- Terkejut melihat kerajaannya di samping kerajaan Nabi Sulaiman
 - Mengirim utusan sebagai mata-mata namun diketahui Nabi Sulaiman
 - Mengirim hadiah kepada Nabi Sulaiman untuk melUnakkan hatinya
 - Terpesona ketampanan Nabi Sulaiman
5. Hal yang membuat Ratu Bilqis yakin, bahwa Sulaiman itu seorang Nabi, Seorang Rasul utusan Allah adalah
- Nabi Sulaiman mampu memindahkan takhta kerajaannya dalam waktu singkat
 - Nabi Sulaiman lebih kaya daripada Ratu Bilqis
 - Hadiahnya ditolak oleh Nabi Sulaiman
 - Bala tentaranya kalah jumlah dengan bala tentara Nabi Sulaiman
6. Penguasa negeri Saba' bernama
- Sarah
 - Ibrahim
 - Bilqis
 - Sulaiman
7. Seekor burung yang memberikan informasi tentang kondisi negeri Saba' yang dipimpin seorang ratu dan warganya tidak beriman bernama
- Perkutut
 - dara
 - Rajawali
 - Hud-hud
8. Nama anak buah Nabi Sulaiman yang membantu memindahkan takhta ' Ratu Bilqis sebelum mata beliau berkedip adalah
- Ifrit
 - Abu Thoyib
 - Ashif bin Barkiya
 - Sakhr Al-Marid
9. Berikut ini yang merupakan mukjizat Nabi Sulaiman As.adalah
- Menyembuhkan penyakit kusta
 - Mampu memahami bahasa binatang
 - Membangkitkan orang mati
 - Membelah lautan
10. Nabi Sulaiman As. adalah putra seorang nabi bernama
- Daud As.
 - Ibrahim As.
 - Ilyas As.

d. Yahya As.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar !

1. Apa saja bentuk-bentuk mu'jizat Nabi Sulaiman As. ?
2. Dalam ibadah shalat dari diri Nabi Sulaiman As., apa yang dapat kita teladani?
3. Mengapa Nabi Sulaiman As. merasa malu kepada Allah Swt., padahal sudah banyak karunia Allah Swt.yang telah di terima
4. Apa motivasi Nabi Sulaiman As. dalam bekerja keras sebagai penyepuh besi ?
5. Apakah yang menyebabkan Nabi Sulaiman As. memiliki sifat malu?

Mengetahui,
Kepala MTsN 1 Batang hari



DOMPARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP. 198012062005011005

Muara Bulian, Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

RIDWAN, S.Pd.I
NIPPPK.198510152025211018